



UPI

The
Education
University



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**



RENCANA STRATEGIS

**2026
2030**

Universitas Pendidikan Indonesia
Kampus Tasikmalaya

Jln. Dadaha No.18 Tawang, Kota Tasikmalaya

 kd-tasikmalaya.upi.edu

 kampus_tasikmalaya@upi.edu

 [@upitasikofficial](https://www.instagram.com/upitasikofficial)

 085222553318



KEPUTUSAN DIREKTUR KAMPUS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DI TASIKMALAYA
NOMOR 5778/UN40.C3/PR.00.02/2025

TENTANG
TIM PENYUSUNAN RENSTRA
KAMPUS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DI TASIKMALAYA
TAHUN 2026 - 2030

DIREKTUR KAMPUS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DI TASIKMALAYA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan laporan Wakil Direktur Bidang Sumber Daya dan Kemitraan perihal Pembentukan Tim Penyusun Renstra Kampus UPI di Tasikmalaya;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu untuk menetapkan Keputusan Direktur tentang Tim Penyusunan Renstra Kampus Universitas Pendidikan Indonesia di Tasikmalaya Tahun 2026 – 2030.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5509);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);



6. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 02 Tahun 2023 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
7. Keputusan Rektor Nomor 1974/UN40/KP.09.04/2025 tentang Pengangkatan Pejabat Struktural Universitas Pendidikan Indonesia Periode 2025-2030;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR KAMPUS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DI TASIKMALAYA TENTANG TIM PENYUSUNAN RENSTRA KAMPUS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DI TASIKMALAYA TAHUN 2026 - 2030.
- KESATU : Menetapkan Tim Penyusunan Renstra Kampus Universitas Pendidikan Indonesia di Tasikmalaya Tahun 2026 - 2030, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Keputusan Direktur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Tasikmalaya
Pada tanggal 1 September 2025

DIREKTUR,



HERI YUSUF MUSLIHIN

LAMPIRAN

KEPUTUSAN DIREKTUR KAMPUS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DI
TASIKMALAYA

NOMOR 5778//UN40.C3/PR.00.02/2025

TENTANG

TIM PENYUSUNAN RENSTRA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DI
TASIKMALAYA TAHUN 2026 – 2030.

DAFTAR TIM PENYUSUNAN RENSTRA
KAMPUS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DI TASIKMALAYA
TAHUN 2026 - 2030

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihin, M.Pd.
Pengarah : Dr. Lutfi Nur, M.Pd., M.M
Ketua : Dr. Syti Sarah Maesaroh, S.P., M.M
Anggota : 1. Dr. Seni Apriliya, M.Pd.
2. Ghia Tri Jayanti, S.Ds., M.Ds.
3. Dr. Erwin Rahayu Saputra, M.Pd.
4. Nizza Nadya Rachmani, S.Hut., M.M.
5. Yusman Mulyadin, S.P.

DIREKTUR



HERI YUSUF MUSLIHIN



KEPUTUSAN

DIREKTUR UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS TASIKMALAYA

NOMOR : 8161/UN40.C3/PR.01.02/2025

tentang

**RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS TASIKMALAYA TAHUN 2026–2030**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS TASIKMALAYA,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 19 ayat (1) huruf b Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia, Majelis Wali Amanat bertugas mengesahkan Rencana Pengembangan Jangka Panjang, Rencana Strategis, serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan;
 - b. bahwa Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2026-2030 telah dilakukan pembahasan secara seksama, perbaikan dan telah dilakukan pengesahan oleh Majelis Wali Amanat;
 - c. bahwa Rancangan Rencana Strategis UPI Kampus Tasikmalaya tahun 2026-2030 telah dilakukan pembahasan secara seksama, perbaikan oleh Tim Penyusun Rencana Strategis dengan Pimpinan UPI Kampus Tasikmalaya;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Direktur UPI Kampus Tasikmalaya tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya Tahun 2026-2030;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 156, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 Tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 41, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5509);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
7. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/KEP/2025 tentang Pemberhentian Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia Periode 2020-2025 dan Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia Periode 2025-2030;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029;
10. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/TAP/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/TAP/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
11. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 10/UN40.MWA/KP/2025 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Pendidikan Indonesia periode 2020-2025 dan Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia periode 2025- 2030;
12. Peraturan Rektor Nomor 30 Tahun 2025 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia.
13. Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Direktur Kampus UPI di Tasikmalaya dengan Rektor.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS TASIKMALAYA TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS TASIKMALAYA TAHUN 2026-2030.

Pasal 1

Dengan Keputusan Direktur ini ditetapkan Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya tahun 2026-2030 yang selanjutnya disingkat Renstra UPI Kampus Tasikmalaya tahun 2026-2030.

Pasal 2

Renstra UPI Kampus Tasikmalaya tahun 2026-2030 memuat rencana pengembangan UPI Kampus Tasikmalaya untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sebagai tahapan pencapaian rencana pengembangan jangka panjang UPI Kampus Tasikmalaya untuk jangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun terhitung mulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2040.

Pasal 3

Sistematika Renstra UPI Kampus Tasikmalaya tahun 2026-2030 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur ini meliputi:

BAB I	PENDAHULUAN
BAB II	VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS
BAB III	ANALISIS SITUASI DAN ISU STRATEGIS
BAB IV	SASARAN STRATEGIS, INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DAN PROGRAM
BAB V	STRATEGI IMPLEMENTASI
BAB VI	PEMANTAUAN DAN EVALUASI
BAB VII	PENUTUP

Pasal 4

Pimpinan UPI Kampus Tasikmalaya melaksanakan Renstra UPI Kampus Tasikmalaya Tahun 2026-2030 sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 5

Keputusan Direktur UPI Kampus Tasikmalaya ini mulai berlaku tanggal 1 Januari 2026 sampai dengan tanggal 31 Desember 2030.



Ditetapkan di Tasikmalaya
pada tanggal 10 Desember 2025
Direktur

Prof. Dr. Heri Yusuf Muslih, M.Pd.
NIP 197511182000031004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya Tahun 2026–2030 dapat disusun dengan baik. Dokumen ini merupakan pedoman arah pembangunan institusi dalam lima tahun ke depan, meneguhkan komitmen UPI Kampus Tasikmalaya untuk terus berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan, penguatan ekonomi kreatif, serta pengembangan vokasi, berbasis keilmuan dan kearifan lokal.

Visi yang kami tetapkan, yakni “Pelopor dan Unggul dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Ekonomi Kreatif, serta Vokasi pada Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Kawasan Asia”, menjadi dasar pijakan strategis dalam setiap program, kebijakan, dan langkah implementasi. Visi ini tidak hanya menegaskan posisi UPI Kampus Tasikmalaya sebagai bagian integral dari Universitas Pendidikan Indonesia, tetapi juga mempertegas peran kampus dalam menjawab tantangan global dan regional, khususnya terkait dengan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), *UI Green Metric*, *Time Higher Education* (THE), dan *QS World University*.

Renstra ini disusun melalui proses yang partisipatif, melibatkan berbagai pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, sehingga diharapkan dapat mencerminkan kebutuhan, potensi, dan tantangan nyata di lapangan. Dokumen ini memuat arah kebijakan, strategi, serta indikator kinerja utama yang terukur untuk memperkuat tridarma perguruan tinggi, mendorong kolaborasi dengan dunia usaha, industri, serta pemerintah, dan mengembangkan inovasi yang berdampak luas pada masyarakat.

Akhirnya, kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan Renstra ini. Semoga dokumen strategis ini menjadi landasan yang kokoh bagi pencapaian visi dan misi UPI Kampus Tasikmalaya, serta memberikan manfaat nyata bagi pembangunan pendidikan, ekonomi kreatif dan vokasi berdaya saing dan berkelanjutan di kawasan Asia.



Tasikmalaya, 15 Desember 2025

Direktor,

Prof. Dr. Heri Yusuf Muslih, M.Pd.
NIP. 197511182000031004

DAFTAR ISI



KEPUTUSAN DIREKTUR UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS TASIKMALAYA	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
A. Gambaran Umum.....	4
B. Capaian Kinerja Renstra UPI Tasikmalaya 2021-2025	9
C. Landasan Filosofis	16
D. Landasan Sosiologis	17
E. Landasan Teoretis	17
F. Landasan Yuridis	18
G. Tujuan Penyusunan Renstra	19
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS.....	28
A. Visi.....	28
B. Misi	29
C. Tujuan	29
D. Sasaran Strategis	30
BAB III ANALISIS SITUASI DAN ISU STRATEGIS	32
A. Analisis Situasi	32
1. Situasi Internal	32
2. Situasi Eksternal	34
B. Isu Strategis	39
BAB IV SASARAN STRATEGIS, INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DAN PROGRAM.....	60
A. Sasaran Strategis	60
B. Indikator Kinerja Utama	62
C. Program Strategis.....	65
BAB V STRATEGI IMPLEMENTASI	85
A. Arah Kebijakan	86
B. Strategi Implementasi	89
C. Tahapan Implementasi	94
D. Indikator Kinerja Utaman dan Target Kinerja.....	99

E. Sasaran Strategis, Program, dan Deskripsi Program	85
BAB VI PEMANTAUAN DAN EVALUASI	99
A. Peran dan Fungsi Monitoring dan Evaluasi.....	99
B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi	100
C. Metode Monitoring dan Evaluasi	102
D. Mekanisme Proses Monitoring dan Evaluasi.....	103
BAB VII PENUTUP	106

BAB I

PENDAHULUAN



A. Gambaran Umum

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan perguruan tinggi negeri yang berstatus Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN-BH) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014. UPI lahir dari sejarah panjang lembaga pendidikan guru yang berawal dari PTPG Bandung tahun 1954, kemudian berkembang menjadi IKIP Bandung, hingga pada tahun 1999 berubah menjadi Universitas Pendidikan Indonesia. Sebagai universitas pelopor dan unggul, UPI berkomitmen menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang berbasis pada keilmuan kependidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya. Dalam perkembangannya, UPI menerapkan sistem multikampus dan multimoda dengan membuka beberapa kampus daerah di Jawa Barat, termasuk di Tasikmalaya, Cibiru, Sumedang, Purwakarta, dan Serang, guna memperluas akses pendidikan tinggi dan mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di berbagai wilayah.

UPI Kampus Tasikmalaya merupakan salah satu Kampus UPI di daerah sebagai unsur pelaksana akademik yang menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi. Kampus ini merupakan salah satu dari lima kampus UPI di daerah sebagai bagian dari sistem multikampus dan multimoda UPI sesuai dengan PP Nomor 6 Tahun 2004 tentang PT BHMN UPI. Saat ini Kampus UPI Tasikmalaya menyelenggarakan enam program studi, yaitu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Prodi PGSD), Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Prodi PGPAUD), Program Studi Kewirausahaan (Prodi Kewirausahaan), Program Studi Bisnis Digital (Prodi Binis Digital), Program Studi Desain Produk Industri (Prodi DPI), dan Program Studi Pascasarjana PGSD.

Secara historis cikal bakal UPI Kampus Tasikmalaya adalah SPGN Tasikmalaya yang pada mulanya merupakan SGB Negeri (berdiri tahun 1951) yang menyelenggarakan pendidikan setingkat SLTP untuk menghasilkan calon Guru SD. Mulai tahun 1956, SGA diselenggarakan untuk menghasilkan calon guru setingkat SLTP (SMP, ST, SMEP dan SGB). Tuntutan peningkatan kualifikasi yang mengharuskan calon guru SD minimal lulusan SGA, maka sejak tahun 1961 program SGB berakhir. SGA hanya berlangsung dari tahun 1961 hingga tahun 1964 karena terjadi perubahan kembali menjadi SPGN.

SPGN Tasikmalaya berlangsung dari tahun 1964 - 1991 yang memiliki fungsi utama menyelenggarakan pendidikan untuk calon guru SD dan TK. Pada akhir tahun ajaran 1991 SPG berakhir. Bersamaan dengan itu, status SPGN Tasikmalaya dari SLTA beralih fungsi menjadi Unit Pelaksana Program (UPP) FIP IKIP Bandung dengan nama Program D2 PGSD UPP

Tasikmalaya. Pada tahun 1999, Presiden Republik Indonesia melalui Kepres Nomor 124 Tahun 1999 memutuskan perubahan IKIP Bandung menjadi Universitas Pendidikan Indonesia yang kini dikenal UPI. Seiring perubahan itu, Rektor UPI melalui surat keputusannya bernomor 1745/J.33/KL.02.04/2002, 27 Maret 2002, mengembangkan Program D2 PGSD UPP Tasikmalaya menjadi Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya. Kampus-kampus UPI yang berada di daerah tersebut dipimpin oleh seorang Direktur. Sejak itu, Kampus Tasikmalaya mengalami dan mengikuti proses dinamika peralihan IKIP Bandung menjadi UPI pada tahun 1999 serta peralihan UPI menjadi UPI PT BHMN pada tahun 2004. Proses peralihan tersebut lebih memantapkan UPI Kampus Tasikmalaya dalam menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan calon guru SD dan PAUD (dulu PGTK).

UPI Kampus Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Dadaha no. 18 (Tlp. 0265 – 331860 Kota Tasikmalaya 46115) saat ini (tahun akademik 2016/2017) dikelola oleh tata pamong yang terdiri atas Direktur, Wakil Direktur, Ketua Program Studi PGSD, Ketua Program Studi PGPAUD, Ketua Program Studi Kewirausahaan, Ketua Program Studi Bisnis Digital, Ketua Program Studi Desain Produk Industri, Ketua Program Studi Pascasarjana PGSD, Kepala Seksi Akademik dan Kemahasiswaan, dan Kepala Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya. Tata pamong tersebut saat ini mengelola Program Studi PGSD, PGPAUD, Kewirausahaan, Bisnis Digital, Desain Produk Industri, dan Pascasarjana dengan jumlah mahasiswa 2.307 orang. Jumlah mahasiswa tersebut dilayani dengan jumlah ruang kuliah yang dimiliki oleh UPI Kampus Tasikmalaya sebanyak 24 ruang kuliah dengan jumlah ukuran seluas 2214 m², ditambah 1 (satu) ruang sidang, 1 (satu) aula dan 1 (satu) perpustakaan, 1 (satu) ruang auditorium, serta 11 (sebelas) ruang laboratorium.

Tenaga edukatif UPI Kampus Tasikmalaya berjumlah 64 orang, terdiri atas 2 orang Guru Besar (3,13%), 21 orang bergelar Doktor (32,81%) dan bergelar Magister 41 orang (64,06%). Dalam kondisi ini, rasio dosen dengan mahasiswa adalah 1:36. Dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pengajaran para dosen dan mahasiswa dibantu oleh 33 orang tenaga kependidikan terdiri dari 2 orang kepala seksi, 25 orang tenaga administrasi dan 6 orang petugas keamanan.

Dalam hal ketersediaan sarana dan prasarana, Kampus Tasikmalaya memiliki ruang administrasi dengan ukuran seluas 904,35 m², terdiri dari ruang kerja dosen dan ruang Ketua Program studi sebanyak 6 ruangan, dan ruang tunggu seluas 21 m². Dilihat dari jumlah dosen dengan jumlah ruang, dapat dikatakan cukup memadai. Ruang Ketua Program Studi dan Dosen telah dilengkapi dengan berbagai sarana yang cukup menunjang kerja dosen, misalnya telepon lokal, jaringan internet, akses point, meja, kursi, AC, lemari arsip, televisi serta komputer.

Sarana penunjang yang dimiliki oleh Kampus Tasikmalaya adalah berupa: mesjid seluas 648 m², aula (ruang serbaguna) seluas 491 m², ruang rapat direktur dan wakil direktur seluas 61,85 m², rumah dinas karyawan seluas 24 m², pos satpam sebanyak 2 ruangan dengan luas 12 m², Laboratorium PGPAUD seluas 56 m², Laboratorium Kewirausahaan seluas 70,6 m², Laboratorium IOT seluas 136 m², Laboratorium Digital Learning seluas 136 m², ruang Bimbingan dan Konseling seluas 18 m², ruang kantor Laboratorium Bahasa seluas 56 m², Laboratorium Balai Bahasa seluas 56 m², Laboratorium IPA seluas 135 m², Laboratorium micro teaching 120 m², Laboratorium IPS seluas 56 m², Laboratorium Seni Tari seluas 106 m², Laboratorium Seni Musik seluas 157 m², Laboratorium Matematika seluas 54 m², Laboratorium TIK (UPInet) sebanyak 3 ruangan seluas 162 m², Lapangan Basket seluas 285 m², Lapangan Voli sebanyak dua buah seluas 324 m², Padepokan/Rumah Sunda seluas 96 m², Ruang PKM seluas 56 m², Lapangan Parkir seluas 900 m², MCK sebanyak 25 ruang dengan luas @ 4 100 m², Ruang Penyimpanan seluas 36 m², Museum Sekolah Rakyat seluas 84 m², Kantin seluas 36 m², KOPMA seluas 36 m², dan Wahana *Outbound* seluas 100 m². Penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana tersebut relatif berjalan cukup baik, terencana dan terkontrol.

Anggaran yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan di UPI Kampus Tasikmalaya berasal dari berbagai sumber dana rutin yaitu dana Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (BP-PTNBH) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pengelolaan keuangan di UPI Kampus Tasikmalaya dilaksanakan dengan prinsip keseimbangan dengan program kampus. Selain sumber dana rutin Kampus Tasikmalaya mendapatkan dana tambahan yang diperoleh melalui upaya legal dan edukatif, misalnya penyewaan gedung, lahan, fasilitas kampus untuk kepentingan umum, pelatihan dan kerja sama dengan berbagai pihak, dan kegiatan tridharma dosen maupun tenaga kependidikan di luar kampus.

Sebagai upaya berkelanjutan dalam meningkatkan mutu UPI Kampus Tasikmalaya, maka perlu dilakukan kajian dan studi evaluasi diri yang lebih akurat terhadap capaian Tridharma yang merujuk pada Statuta dan Renstra UPI. Hasil studi evaluasi diri ini selanjutnya dijadikan landas tumpu bagi penyusunan rencana strategi pemberdayaan UPI Kampus Tasikmalaya untuk lima tahun ke depan (tahun 2026-2030).

Dinamika internal UPI yang berupaya terus dalam menguatkan eksistensinya sebagai Universitas Pelopor dan Unggul Tahun 2025 di tingkat ASEAN serta Universitas Pelopor dan Unggul dalam bidang pendidikan di tingkat Asia tahun 2030 menyentuh dan menggerakkan semua unit Universitas, termasuk dinamika eksistensi dan peran UPI Kampus Tasikmalaya dalam menopang gerak dan langkah UPI ke depan. Dinamika tersebut merupakan upaya dalam

hal merespons dan mengantisipasi perkembangan dan perubahan. Selain itu, UPI juga merespons berbagai dinamika eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi eksistensi dan kiprah UPI ke depan seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada kebijakan-kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan serta perubahan sosial, budaya, politik, hukum dan ekonomi.

Lahirnya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang mewajibkan guru memiliki kualifikasi minimal S1, memberikan dampak signifikan terhadap penyelenggaraan pendidikan calon guru, termasuk calon guru SD. Menindaklanjuti kebijakan tersebut, pada tahun 2006 Program D2 PGSD ditutup dan digantikan dengan Program S1 PGSD Prajabatan. Sejak saat itu, UPI Kampus Tasikmalaya menyelenggarakan pendidikan bagi mahasiswa reguler prajabatan maupun mahasiswa studi lanjut dalam jabatan. Selanjutnya, sejalan dengan kebijakan Pemerintah mengenai linieritas program studi guru, Prodi PGSD dan Prodi PGPAUD turut menerima mahasiswa program S1.

Arah pengembangan akademik ini tidak hanya memperkuat posisi UPI Kampus Tasikmalaya dalam penyelenggaraan pendidikan guru, tetapi juga mendorong kampus daerah sebagai unit akademik setara fakultas untuk terus meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di berbagai aspek. Peningkatan kapasitas kelembagaan tersebut menjadi fondasi penting ketika UPI Kampus Tasikmalaya mulai memperluas mandatnya dengan membuka Program Studi Kewirausahaan, Bisnis Digital, dan Desain Produk Industri.

Keterkaitan keduanya terletak pada visi besar UPI untuk mencetak lulusan yang relevan dengan kebutuhan zaman: dari satu sisi memperkuat profesionalisme guru yang berkualifikasi, dan dari sisi lain menjawab tantangan pembangunan ekonomi kreatif di Tasikmalaya. Wilayah ini dikenal luas sebagai sentra kerajinan, batik, bordir, fesyen muslim, serta produk berbasis budaya lokal yang telah memiliki daya saing di tingkat nasional maupun internasional.

Melalui Program studi Kewirausahaan, mahasiswa diarahkan untuk merancang dan mengelola usaha berbasis potensi lokal dengan dukungan teori dan praktik bisnis yang teruji. Program studi Bisnis Digital membuka peluang pemanfaatan teknologi informasi guna memperluas akses pasar, meningkatkan kualitas pemasaran, serta memperkuat jejaring usaha kreatif melalui *e-commerce* dan platform digital yang menjadi tulang punggung ekonomi modern. Sementara itu, Program studi Desain Produk Industri memperkaya inovasi pengembangan produk kreatif dengan desain yang fungsional, estetik, dan sesuai kebutuhan konsumen global. Dengan demikian, produk lokal Tasikmalaya tidak hanya lestari sebagai warisan budaya, tetapi juga mampu bertransformasi menjadi komoditas bernilai tinggi.

Kehadiran ketiga program studi ini memperlihatkan kesinambungan arah pengembangan UPI Kampus Tasikmalaya: dari memperkuat kapasitas kelembagaan melalui

pendidikan guru sesuai amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, hingga menjadi motor penggerak ekonomi kreatif di daerah. Dengan cara ini, UPI Kampus Tasikmalaya tidak hanya menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, tetapi juga siap memperkuat posisi Tasikmalaya sebagai pusat ekonomi kreatif di Jawa Barat sekaligus berkontribusi pada perkembangan industri kreatif nasional yang semakin dinamis.

Sejalan dengan Renstra Universitas, UPI Kampus Tasikmalaya tahun 2026–2030 ini beracuan pada fokus pengembangan universitas dalam 5 (lima) tahun ke depan, yaitu: (1) penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan, dan menjunjung tinggi keberagaman (2) pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional, (3) penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat; (4) penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan, untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni; (5) peningkatan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha Universitas dalam mendukung penyelenggaraan tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan Universitas; (6) pengembangan tata kelola Universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi. Renstra ini diharapkan dapat memetakan kebijakan dan program dari UPI Kampus Tasikmalaya dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Sesuai dengan peran UPI Kampus Tasikmalaya sebagai unit akademik UPI setingkat fakultas, maka substansi kebijakan dan program pada Renstra UPI Kampus Tasikmalaya 2026–2030 diarahkan pada penguatan tata kelola dan pengembangan kapasitas kelembagaan yang selaras dengan standar World Class University (WCU), indikator Times Higher Education (THE), serta prinsip keberlanjutan (SDGs dan UI GreenMetric). Fokus utama meliputi pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang berdaya saing global; pengembangan serta penerapan sistem informasi manajemen terpadu berbasis digital untuk mendukung transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas; penguatan kerja sama dan kemitraan akademik baik di tingkat nasional maupun internasional; pemeliharaan dan pengembangan fasilitas kampus yang ramah lingkungan dan berkelanjutan; penguatan organisasi dan tata kelola sesuai prinsip good university governance; serta peningkatan kualitas administrasi akademik, administrasi umum, dan pengembangan institusi. Adapun bidang akademik, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat/penerapan ilmu akan difokuskan pada penguatan dan koordinasi terintegrasi dengan program studi yang terdapat di UPI Kampus

Tasikmalaya, dengan menekankan kontribusi pada pencapaian indikator global seperti teaching, research, international outlook, employability, dan sustainability. Dengan demikian, arah strategis Renstra ini tidak hanya memperkuat peran UPI Tasikmalaya sebagai bagian integral UPI, tetapi juga menegaskan kontribusinya dalam mencapai posisi leading and outstanding university in Asia.

B. Capaian Kinerja Renstra UPI Tasikmalaya 2021-2025

Pengembangan renstra UPI Kampus Tasikmalaya 2026-2030 didasarkan pada hasil evaluasi analisis terhadap realisasi dan kinerja selama lima tahun terakhir sebagai implementasi rencana strategis UPI Kampus Tasikmalaya 2021-2025. Dengan demikian, renstra ini merupakan kesinambungan dari renstra sebelumnya. Pada bagian ini digambarkan capaian tahun 2024 dari implementasi renstra UPI Kampus Tasikmalaya yang terdiri atas enam kebijakan program pengelolaan dan pengembangan UPI Kampus Tasikmalaya. Capaian keenam program tersebut, secara garis besar diuraikan sebagai berikut.

1. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan menjunjung tinggi keberagaman. (K-1)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

- 1.1 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebanyak 375 mata kuliah

Jumlah tersebut menunjukkan semakin banyak mata kuliah yang telah menerapkan pendekatan pembelajaran inovatif, di mana mahasiswa tidak hanya menerima teori, tetapi juga dilatih untuk menganalisis masalah nyata serta bekerja sama dalam menyelesaikan proyek.

- 2) Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi sebanyak 467

Angka ini menggambarkan komitmen kampus dalam menyiapkan lulusan yang memiliki keahlian terukur dan diakui secara profesional, sehingga dapat meningkatkan peluang kerja serta daya saing mahasiswa di dunia industri maupun akademik.

- 3) Persentase mahasiswa asing sebanyak 7 orang

Kehadiran mahasiswa internasional ini menandakan adanya upaya

internasionalisasi di lingkungan kampus, serta membuka ruang bagi pertukaran budaya dan pengalaman belajar lintas negara yang memperkaya atmosfer akademik.

- 4) Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility sebanyak 325 orang
Capaian ini menunjukkan semakin luasnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan mobilitas, baik di dalam negeri maupun luar negeri, yang memberikan pengalaman baru, jejaring akademik, serta wawasan global yang mendukung pengembangan kompetensi mereka.

- 5) Persentase mahasiswa Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus sebanyak 435

Jumlah ini menjadi bukti bahwa implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah berjalan, sehingga mahasiswa memperoleh kesempatan belajar di luar kampus melalui magang, penelitian, proyek kemasyarakatan, maupun bentuk kegiatan lain yang relevan.

- 6) Persentase keterserapan lulusan Sarjana dan Diploma sebanyak 637
Data ini memperlihatkan bahwa lulusan UPI Kampus Tasikmalaya cukup berhasil terserap di dunia kerja, mencerminkan kesesuaian antara kompetensi yang diperoleh di bangku kuliah dengan kebutuhan pasar tenaga kerja.

1.2 Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus 64 dosen
Capaian ini menunjukkan keterlibatan aktif dosen dalam pelaksanaan tridharma di luar lingkungan kampus, seperti kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat, serta kerja sama akademik dengan berbagai institusi. Kegiatan ini memberikan nilai tambah bagi pengembangan keilmuan sekaligus memperluas jejaring kerja sama yang mendukung reputasi kampus.

- 2) Persentase dosen asing masih 0

Kondisi ini menggambarkan bahwa keterlibatan tenaga pengajar dari luar negeri belum terealisasi. Hal tersebut menjadi catatan penting untuk pengembangan ke depan, di mana partisipasi dosen asing dapat menjadi faktor strategis dalam memperkuat internasionalisasi, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta memperluas jejaring akademik global.

2. Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional (K2)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

- 2.1 Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi sebanyak 2 jurnal
Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian jurnal yang dikelola telah memperoleh pengakuan dari lembaga pengindeks bereputasi, sehingga meningkatkan kredibilitas publikasi ilmiah kampus serta memperluas jangkauan pembaca di tingkat nasional maupun internasional.
- 2) Jumlah penelitian yang didanai pihak luar sebanyak 6 judul
Angka tersebut menggambarkan adanya kepercayaan dari lembaga eksternal untuk mendukung kegiatan riset dosen. Hal ini menandakan kualitas proposal penelitian yang diajukan telah mampu meyakinkan mitra dan sponsor, sekaligus memperkuat kolaborasi antara kampus dan pihak luar.
- 3) Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebanyak 473 luaran
Capaian ini menunjukkan produktivitas dosen dalam menghasilkan karya penelitian yang tidak hanya diakui di level internasional, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Luaran tersebut memperlihatkan kontribusi penelitian kampus terhadap pengembangan ilmu dan pemecahan masalah riil.
- 4) Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional sebanyak 89 sitasi
Data ini menunjukkan adanya apresiasi dari komunitas ilmiah global terhadap karya dosen UPI yang telah dipublikasikan. Setiap sitasi mencerminkan relevansi penelitian yang dilakukan, serta kontribusi akademik dalam memperkaya diskursus keilmuan di tingkat internasional.

- 2.2 Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional, dengan indikator program sebagai berikut.

- 1) Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi

sebanyak 4 hilirisasi

Capaian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian dosen tidak hanya berhenti pada tahap publikasi, tetapi juga telah berhasil dihilirisasikan menjadi produk inovatif. Produk-produk tersebut siap dimanfaatkan oleh masyarakat dan memiliki potensi nilai ekonomi, sehingga memperkuat peran kampus dalam mendukung pembangunan berbasis riset serta meningkatkan kontribusi nyata perguruan tinggi terhadap kebutuhan masyarakat dan dunia industri.

2.3 Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual, dengan indikator program sebagai berikut.

1) Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta terdapat 8

Angka ini menunjukkan adanya upaya nyata dari dosen dan peneliti dalam menghasilkan karya yang tidak hanya berhenti pada publikasi, tetapi juga dilindungi secara hukum untuk menjamin orisinalitas, kepemilikan, dan potensi pemanfaatannya. Pendaftaran HKI di luar Hak Cipta, seperti paten, desain industri, atau merek dagang, mencerminkan adanya orientasi pada pengembangan hasil penelitian agar dapat diaplikasikan secara lebih luas, baik dalam dunia industri, pendidikan, maupun kehidupan masyarakat. Keberadaan HKI ini juga menegaskan peran UPI dalam memperkuat budaya akademik yang produktif sekaligus berorientasi pada inovasi.

3. Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebaran dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (K3)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

3.1 Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat, dengan indikator program sebagai berikut:

1) Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen terdapat 14

Capaian ini menunjukkan bahwa hasil kegiatan pengabdian dosen tidak hanya diakui pada level akademik, tetapi juga telah diaplikasikan langsung dalam kehidupan masyarakat. Rekognisi internasional dan penerapan tersebut memperlihatkan relevansi program pengabdian sekaligus memperkuat posisi kampus sebagai pusat pemberdayaan berbasis ilmu pengetahuan.

2) Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi

terdapat 11

Data ini mencerminkan keberhasilan kampus dalam mendorong pengabdian yang berorientasi pada inovasi aplikatif. Produk yang dihasilkan tidak hanya bermanfaat secara sosial, tetapi juga memiliki nilai ekonomi sehingga mampu memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat serta mendukung ekosistem kewirausahaan berbasis riset.

4. Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni yang memperkuat kemajemukan dan keberagaman (K4)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

- 4.1 Pembinaan kesejahteraan dan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional sebanyak 160 mahasiswa

Capaian ini menunjukkan tingginya partisipasi dan keberhasilan mahasiswa dalam berbagai ajang kompetisi, seminar, maupun kegiatan akademik dan non-akademik di tingkat nasional. Prestasi tersebut menjadi bukti bahwa mahasiswa UPI memiliki potensi unggul, daya saing yang kuat, serta kemampuan untuk mengharumkan nama institusi di kancah yang lebih luas.

- 4.2 Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 5

Capaian ini menunjukkan adanya dosen yang aktif memberikan pendampingan sehingga mahasiswa mampu meraih prestasi di tingkat nasional. Hal tersebut mencerminkan kualitas pembinaan yang tidak hanya berfokus pada penguasaan akademik, tetapi juga pada pengembangan bakat, minat, dan kompetensi mahasiswa agar mampu berkompetisi pada ajang yang lebih luas.

5. Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas (K5)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

- 5.1 Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3 sebanyak 23

Jumlah ini menunjukkan bahwa sebagian dosen telah menempuh pendidikan doktoral, sehingga memperkuat kapasitas akademik dan kualitas pengajaran di kampus. Keberadaan dosen dengan kualifikasi S3 juga menjadi modal penting untuk pengembangan penelitian dan publikasi ilmiah.

- 2) Persentase dosen dengan jabatan Profesor sebanyak 2

Kehadiran profesor ini menegaskan adanya sumber daya akademik dengan kualifikasi tertinggi yang dimiliki kampus. Profesor berperan penting dalam membimbing pengembangan riset, meningkatkan reputasi institusi, serta membuka peluang kolaborasi akademik baik di tingkat nasional maupun internasional.

- 3) Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja 51

Angka ini mencerminkan kesesuaian antara keahlian dosen dengan kebutuhan dunia kerja. Sertifikat kompetensi tersebut memperkuat relevansi pembelajaran, sehingga mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih aplikatif sesuai dengan standar industri.

- 4) Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebanyak 34

Kehadiran dosen dari kalangan praktisi memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dengan wawasan praktis. Hal ini memberikan nilai tambah karena mahasiswa dapat mengakses langsung pengalaman riil dari dunia kerja dan industri.

- 5) Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award terdapat 6

Capaian ini menunjukkan adanya apresiasi eksternal terhadap prestasi dan dedikasi sivitas akademika. Penghargaan yang diraih memberikan pengakuan atas kontribusi mereka, sekaligus meningkatkan citra positif kampus di dunia akademik maupun masyarakat luas.

5.2 Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Jumlah laboratorium microteaching terdapat 2 laboratorium

Keberadaan dua laboratorium microteaching ini menjadi sarana penting bagi mahasiswa calon guru untuk berlatih keterampilan mengajar secara terstruktur. Fasilitas tersebut mendukung pembelajaran praktik kependidikan sehingga

mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi pedagogik sebelum terjun langsung ke sekolah.

5.3 Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, dengan indikator program sebagai berikut:

1) Jumlah IGU

Jumlah Indeks Green University (IGU) yang dicapai menunjukkan komitmen kampus dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan pada tata kelola, fasilitas, dan aktivitas akademik. Capaian ini menjadi salah satu indikator penting dalam mendukung penilaian UI Green Metric, sekaligus memperkuat identitas UPI sebagai universitas yang ramah lingkungan dan berwawasan hijau. Predikat Akuntabilitas

2) Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Predikat A

Pencapaian predikat A dalam evaluasi AKIP mencerminkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan sesuai standar kinerja pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa sistem perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan program telah berjalan baik dan dapat dipertanggungjawabkan, sekaligus menjadi dasar yang kuat untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

6. Pengembangan tata kelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi (K6)

Kebijakan ini diwujudkan dalam program dan indikator sebagai berikut:

6.1 Penerapan prinsip *Good University Governance* (GUG) dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal, dengan indikator program sebagai berikut:

1) Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebanyak 6 prodi

Capaian ini menunjukkan bahwa sejumlah program studi telah menjalin kolaborasi dengan mitra eksternal, baik lembaga pendidikan, instansi pemerintah, maupun dunia industri. Kerja sama tersebut membuka peluang pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, kegiatan penelitian bersama, serta program pengabdian masyarakat yang relevan dengan kebutuhan nyata.

6.2 Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional sebanyak 3 prodi

Capaian ini menunjukkan adanya program studi yang telah berhasil memperoleh pengakuan akreditasi unggul di tingkat nasional. Status ini menandakan mutu penyelenggaraan pendidikan, kurikulum, dosen, dan layanan akademik di program studi tersebut sudah sesuai dengan standar tertinggi yang ditetapkan lembaga akreditasi nasional.

- 2) Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah sebanyak 1 prodi

Keberhasilan satu program studi memperoleh akreditasi atau sertifikat internasional menegaskan langkah awal internasionalisasi kampus. Pencapaian ini menunjukkan bahwa kualitas program studi tersebut telah diakui secara global dan mampu bersaing dengan standar pendidikan tinggi internasional.

- 6.3 Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas, dengan indikator program sebagai berikut:

- 1) Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence) sebanyak 2 pusat unggulan

Keberadaan dua pusat unggulan ini mencerminkan fokus pengembangan keilmuan dan inovasi di lingkungan kampus. Pusat unggulan berfungsi sebagai wadah penelitian, pengkajian, serta pengembangan program strategis yang mendukung keilmuan tertentu, sekaligus menjadi motor penggerak dalam memperkuat daya saing akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Dengan adanya pusat unggulan, diharapkan lahir berbagai inovasi dan kolaborasi yang mampu memperkuat posisi kampus dalam jaringan akademik nasional maupun internasional.

C. Landasan Filosofis

Implementasi rencana strategis dalam mewujudkan visi UPI “Pelopor dan Unggul” yang dilandasi oleh motto kehidupan kampus yang religius, ilmiah dan edukatif. Religius, bermakna bahwa pendidikan pada hakikatnya bertujuan membangun pribadi manusia seutuhnya (fully functioning person) yang memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang menjadi landasan moral, etika dan kepribadian peserta didik. Ilmiah berarti bahwa pendidikan harus membangun sikap, pengetahuan, keterampilan yang berlandaskan pada prinsip dan etika ilmiah, berupa kejujuran, kemandirian, kebebasan ilmiah, dan integritas akademis. Edukatif, berarti bahwa pendidikan berlandaskan pada keyakinan

bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah diraihny keberhasilan dan berkembangnya potensi setiap peserta didik. Pengembangan potensi peserta didik didasarkan pada keutuhan dalam proses pendidikan yang tujuannya mencakup keutuhan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang dilandasi oleh akhlak mulia dan nilai-nilai kearifan lokal yang melekat pada falsafah hidup peserta didik.

D. Landasan Sosiologis

Masyarakat saat ini memerlukan guru serta tenaga profesional yang memahami kebutuhan lokal sekaligus siap menghadapi perubahan teknologi dan kerja. Sekolah menghadapi tantangan mutu pembelajaran, literasi, numerasi, dan pendidikan inklusif; pelaku ekonomi kreatif serta usaha kecil memerlukan peningkatan kemampuan desain, kewirausahaan, dan pemanfaatan teknologi digital. Kedekatan kampus dengan kedua kelompok mitra tersebut memberi dasar sosial bagi kurikulum, riset, dan pengabdian yang berorientasi penggunaan nyata. Mahasiswa berasal dari latar sosial dan ekonomi yang beragam. Akses fasilitas, pendampingan akademik, pengalaman belajar di luar prodi, dan kesempatan internasional perlu dikelola secara adil. Layanan bagi penyandang disabilitas serta lingkungan kampus yang aman menjadi bagian dari mutu pendidikan. Kebutuhan sosial ini ditautkan dengan sasaran UPI Tasikmalaya mengenai kualitas lulusan, dampak penelitian dan pengabdian, serta sarana yang inklusif. Jejaring pemerintah daerah, sekolah, alumni, industri, komunitas, dan mitra luar negeri perlu dijaga sebagai hubungan berkelanjutan. Keberhasilan kemitraan diukur melalui kegiatan yang terlaksana, peningkatan kapasitas penerima manfaat, pemanfaatan hasil riset, dan keberlanjutan perubahan, bukan hanya banyaknya dokumen kerja sama..

E. Landasan Teoretis

Renstra UPI Tasikmalaya menggunakan logika perencanaan berbasis hasil: sumber daya dan kegiatan menghasilkan luaran, luaran digunakan oleh penerima manfaat, lalu berkontribusi terhadap perubahan yang menjadi sasaran strategis. Hubungan sebab akibat ini penting agar pengadaan, seminar, pelatihan, dan kerja sama tidak dihitung sebagai keberhasilan akhir tanpa bukti tentang pembelajaran, mutu lulusan, dampak riset, atau mutu layanan. Penyelarasan vertikal menempatkan visi, misi, tujuan, lima sasaran, dan indikator Renstra UPI sebagai kerangka. Kampus memilih kontribusi yang sesuai mandat dan data yang dapat dipisahkan menurut lokasi atau program studi. Penyelarasan horizontal menyambungkan tugas akademik, kemahasiswaan, penelitian, kemitraan, SDM, keuangan, sarana, dan penjaminan mutu sehingga satu program dapat mendukung beberapa indikator tanpa menghitung luaran yang sama dua kali. Penetapan target mengikuti kriteria spesifik, terukur, dapat dicapai,

relevan, dan terbatas waktu. Baseline, definisi operasional, pembilang, penyebut, tahun data, serta unit pengampu dinyatakan secara konsisten. Asumsi sebab akibat dan risiko program direviu tiap tahun melalui pemantauan, evaluasi, dan perbaikan keputusan..

F. Landasan Yuridis

Landasan Yuridis Renstra UPI Kampus Tasikmalaya sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 156, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 Tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 41, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5509);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
7. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/KEP/2025 tentang Pemberhentian Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia Periode 2020-2025 dan Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia Periode 2025-2030;

9. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029;
10. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/TAP/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/TAP/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
11. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 10/UN40.MWA/KP/2025 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Pendidikan Indonesia periode 2020-2025 dan Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia periode 2025- 2030;
12. Peraturan Rektor Nomor 30 Tahun 2025 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia.
13. Perjanjian Kinerja Tahun 2026 Direktur Kampus UPI di Tasikmalaya dengan Rektor

G. Tujuan Penyusunan Renstra

Renstra UPI Kampus Tasikmalaya periode 2026–2030 disusun untuk menjadi pedoman strategis bagi seluruh sivitas akademika dalam mewujudkan visi universitas pelopor dan unggul. Dokumen ini diarahkan untuk memperkuat peran kampus daerah sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, sekaligus mampu bersaing pada tataran internasional. Pada akhir periode, kampus diharapkan mampu menjadi rujukan di tingkat Asia dalam bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan ekonomi kreatif melalui inovasi kurikulum, penguatan pembelajaran, serta penciptaan lulusan yang berdaya saing global.

Tujuan penyusunan Renstra ini berorientasi pada pencapaian peta jalan World Class University (WCU) yang telah ditetapkan universitas serta penguatan kinerja berdasarkan indikator Times Higher Education (THE). Kedua kerangka ini saling melengkapi, namun memiliki fokus berbeda: indikator WCU menitikberatkan pada global engagement, employability, learning experience, research excellence, dan sustainability, sementara indikator THE mengukur kinerja perguruan tinggi melalui teaching, research, citations, international outlook, dan industry income. UPI Kampus Tasikmalaya diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung internasionalisasi melalui peningkatan kualitas riset dan publikasi

bereputasi, penguatan jejaring akademik global, serta partisipasi dosen dan mahasiswa dalam forum ilmiah internasional. Upaya ini penting untuk membangun reputasi akademik yang diakui secara internasional sekaligus memperkuat posisi UPI dalam berbagai pemeringkatan global.

Selain itu, Renstra ini menegaskan komitmen UPI Kampus Tasikmalaya terhadap prinsip keberlanjutan yang diukur melalui UI GreenMetric. Implementasi kebijakan efisiensi energi, pengelolaan air dan limbah, transportasi ramah lingkungan, serta optimalisasi ruang terbuka hijau menjadi prioritas dalam membangun ekosistem kampus hijau yang mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Orientasi ini diharapkan menjadikan kampus daerah sebagai model perguruan tinggi yang berkelanjutan, adaptif, dan responsif terhadap tantangan lingkungan global.

Renstra ini juga diarahkan untuk mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya pendidikan berkualitas (SDG 4), pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (SDG 8), pengurangan kesenjangan (SDG 10), perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh (SDG 16), serta kemitraan global (SDG 17) dengan fokus yang lebih spesifik pada beberapa bidang keahlian. Melalui integrasi prinsip SDGs dalam tridarma perguruan tinggi, UPI Kampus Tasikmalaya tidak hanya berfokus pada penguatan internal, tetapi juga menunjukkan kontribusinya terhadap agenda pembangunan berkelanjutan dunia.

Dengan demikian, Renstra 2026–2030 diposisikan bukan hanya sebagai pedoman pengembangan kampus, tetapi juga sebagai strategi untuk memperkuat daya saing global melalui pencapaian indikator WCU dan THE, sekaligus menunjukkan komitmen nyata pada GreenMetric dan SDGs. Hal ini menempatkan UPI Kampus Tasikmalaya sebagai bagian integral dari ekosistem pendidikan tinggi dunia yang berdaya saing, berkelanjutan, dan berpengaruh.

Renstra ini juga bertujuan memperkuat kapasitas kelembagaan dan tata kelola melalui peningkatan mutu manajemen akademik, administrasi, dan keuangan berbasis sistem informasi terintegrasi, sehingga tercipta tata kelola yang transparan dan akuntabel. Pengembangan ekosistem akademik yang kolaboratif dan inovatif juga menjadi sasaran, dengan mendorong kerja sama lintas disiplin dan lembaga untuk menghasilkan pengetahuan serta inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

Dengan arah pengembangan tersebut, Renstra UPI Kampus Tasikmalaya 2025–2030 tidak hanya berfungsi sebagai dokumen perencanaan lima tahunan, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang memandu kampus daerah dalam memperkuat kontribusi terhadap pencapaian reputasi internasional universitas induk, sekaligus meneguhkan identitasnya sebagai kampus hijau yang unggul, berdaya saing, dan responsif terhadap dinamika global.



BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya merupakan bagian dari UPI yang menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan kekhasan pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar, serta pengembangan bidang kewirausahaan, bisnis digital, dan desain produk industri. Pengembangan berbagai bidang tersebut dilakukan secara proporsional untuk memperkuat jati diri UPI sebagai universitas pendidikan sekaligus menjawab kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, khususnya di Tasikmalaya dan wilayah Priangan Timur.

Penyelenggaraan Tridarma di UPI Kampus Tasikmalaya berlandaskan nilai keimanan dan ketakwaan, integritas ilmiah, semangat edukatif, penghormatan terhadap hak asasi manusia, serta prinsip demokrasi. Dalam suasana silih asih, silih asah, dan silih asuh, kampus mengembangkan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian yang menjunjung etika akademik, memanfaatkan potensi daerah, dan memberi manfaat bagi sekolah, dunia usaha, serta masyarakat. Sebagai bagian dari UPI yang berstatus Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, UPI Kampus Tasikmalaya menjalankan pengembangan akademik dan pengelolaan sumber daya sesuai mandat serta kewenangan yang ditetapkan universitas.

A. Visi

UPI Kampus Tasikmalaya merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi di Tasikmalaya yang secara konsisten berkiprah dalam bidang pendidikan. Dalam menanggapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, tuntutan masyarakat, dan perubahan di tingkat global, UPI Kampus Tasikmalaya mengambil inisiatif untuk mengembangkan inovasi dalam bidang pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar serta bidang pendidikan lain yang relevan. Dengan memperhatikan segenap potensi dan sumber daya yang dimiliki, UPI Kampus Tasikmalaya menetapkan visi “Pelopor dan Unggul dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Ekonomi Kreatif, serta Vokasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di kawasan Asia”.

B. Misi

Misi UPI Kampus Tasikmalaya tidak terlepas dari misi Universitas. Adapun misi tersebut adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, ekonomi kreatif, dan vokasi, serta bidang keilmuan lain yang diselenggarakan di kampus, dengan pembelajaran transformatif yang memperkuat keilmuan pendidikan dan relevansi lulusan.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan serta keilmuan lain yang inovatif, berakar pada kearifan lokal Priangan Timur, dan dimanfaatkan oleh masyarakat dan dunia kerja.
3. Mendukung pengembangan pendidikan profesional guru melalui penyelenggaraan pendidikan akademik, kemitraan dengan sekolah, dan kontribusi pada program profesi yang dikoordinasikan universitas sesuai kewenangan kampus.
4. Menyebarluaskan pengalaman dan temuan inovatif dalam pendidikan dan disiplin ilmu lain melalui pengabdian, kerja sama, hilirisasi, dan pendampingan bagi sekolah, pemerintah daerah, industri, serta masyarakat..

C. Tujuan

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya bertujuan untuk:

1. Menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, ilmuwan, dan tenaga ahli yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakarakter, adaptif, dan memiliki keunggulan kompetitif serta komparatif global, terutama pada bidang unggulan UPI Kampus Tasikmalaya.
2. Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penelitian, pengabdian, inovasi, serta kemitraan yang berdampak.

D. Sasaran Strategis

1. Meningkatkan kualitas pendidikan yang menghasilkan lulusan unggul, adaptif, siap kerja, dan berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.
2. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian yang berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.
3. Mewujudkan tata kelola yang baik, transparan, dan akuntabel berbasis digital dan meritokrasi yang didukung oleh sumber daya manusia unggul.
4. Memperkuat kemandirian keuangan melalui diversifikasi sumber pendanaan, optimalisasi aset, dan kolaborasi strategis.
5. Menyediakan sarana prasarana modern, inklusif, dan ramah lingkungan guna menciptakan atmosfer kelas dunia dan mempercepat reputasi global.

BAB III

ANALISIS SITUASI DAN ISU STRATEGIS



Untuk memastikan kondisi objektif UPI Kampus Tasikmalaya baik secara internal maupun eksternal dilakukan Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, and Threats). Sejalan dengan kebijakan pada Rencana Strategis UPI 2021-2025, analisis SWOT dilakukan terhadap bidang: (1) akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; (2) pendidikan profesional guru dan profesi lainnya; (3) manajemen sumber daya; (4) kelembagaan; (5) citra, kemitraan, dan internasionalisasi; dan (6) pembinaan kemahasiswaan. Analisis terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan aktual pada keenam bidang tersebut memberikan arah kebijakan untuk mengembangkan UPI di masa yang akan datang.

A. Analisis Situasi

1. Situasi Internal

Kekuatan (Strengths)

- Identitas kelembagaan sebagai kampus daerah setingkat fakultas dengan mandat strategis di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, ekonomi kreatif dan vokasi membedakan UPI Tasikmalaya dari perguruan tinggi lain di Priangan Timur.
- Sebagian besar program studi meraih akreditasi “Baik Sekali” atau “Unggul”, menegaskan daya saing akademik.
- Seluruh program studi menerapkan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), mendukung adaptasi terhadap MBKM, RPL, dan program micro-credential.
- Sistem multi kampus UPI memperkuat jejaring akademik, kolaborasi riset, dan pengabdian berbasis potensi lokal.
- Fokus riset diarahkan pada ekonomi kreatif, UMKM, dan pembangunan berkelanjutan (SDGs) sehingga relevan dengan kebutuhan masyarakat dan daerah.

- Aktivitas kemahasiswaan berkembang dinamis dengan dukungan pendanaan kementerian, memperkuat prestasi akademik, kewirausahaan, dan inovasi mahasiswa.
- Dukungan kegiatan inovasi pembelajaran berbasis teknologi digital (AI, big data, AR/VR, e-learning).
- Jumlah dosen bergelar doktor dan profesor meningkat, memperkuat daya saing akademik dan riset.
- SDM akademik dan tenaga kependidikan adaptif terhadap program RPL, micro-credential, serta penguatan WCU dan GreenMetric.
- Infrastruktur pembelajaran berbasis smart classroom, e-learning, dan laboratorium vokasi mendukung digitalisasi pembelajaran.
- Kampus memiliki potensi pengembangan lingkungan hijau yang mendukung capaian UI GreenMetric.
- Sistem multi kampus UPI memperkuat integrasi manajemen dan pengakuan kelembagaan.
- Komitmen pada good university governance selaras dengan tuntutan akuntabilitas pemeringkatan internasional (WCU, THE, GreenMetric).

Kelemahan (Weaknesses)

- Belum semua program studi memiliki akreditasi internasional atau pengakuan di level WCU.
- Program RPL dan micro-credential masih tahap awal, belum menjadi keunggulan kompetitif utama.
- Publikasi internasional bereputasi (Scopus, WoS) dan paten masih perlu ditingkatkan untuk mendukung target WCU.
- Belum optimalnya integrasi riset dengan indikator pemeringkatan global (SDGs, GreenMetric, THE).
- Jumlah mahasiswa berprestasi internasional masih terbatas.
- Literasi digital, bahasa asing, dan akses ke program internasionalisasi belum merata.
- Proporsi dosen bergelar doktor masih belum merata di seluruh prodi.
- Kompetensi SDM dalam mengintegrasikan AI, big data, AR/VR, dan teknologi pembelajaran mutakhir masih terbatas.

- Laboratorium riset digital, pusat inovasi vokasi, dan fasilitas inkubasi UMKM belum sepenuhnya memadai.
- Infrastruktur ramah lingkungan masih dalam tahap pengembangan menuju standar GreenMetric.
- Tata kelola berbasis data (data-driven governance) masih belum optimal.
- Koordinasi antarunit dalam sistem multikampus bisa memperlambat adaptasi terhadap indikator WCU dan THE Ranking.

2. Situasi Eksternal

Peluang (Opportunities)

- Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mendukung pengembangan program RPL, micro-credential, dan vokasi.
- Permintaan tenaga kerja vokasi dan ekonomi kreatif di Priangan Timur semakin tinggi.
- Potensi lokal (ekonomi kreatif, UMKM, budaya, pariwisata) menjadi sumber pengembangan penelitian aplikatif berbasis SDGs.
- Peluang kolaborasi dengan industri digital, pemerintah, dan lembaga internasional untuk mendukung WCU, THE Ranking, dan GreenMetric.
- Dukungan pendanaan PKM, KMI, PMW, serta program internasionalisasi (pertukaran pelajar, double degree, joint research).
- Tren globalisasi dan transformasi digital mendorong mahasiswa terlibat dalam start-up, technopreneurship, dan UMKM berbasis teknologi.
- Program beasiswa doktor, profesor riset, dan fellowship internasional terbuka luas.
- Pelatihan digital skills (AI, big data, AR/VR, e-learning) semakin banyak ditawarkan.
- Hibah infrastruktur pendidikan tinggi, dana riset (LPDP, Erasmus+, Horizon Europe) mendukung modernisasi fasilitas.
- Tren global Green Campus dan GreenMetric mendorong pengembangan kampus berwawasan lingkungan.
- Kebijakan pemerintah mendorong PTN menuju World Class University (WCU) dengan indikator internasional (SDGs, THE Ranking, GreenMetric).

- Sistem multikampus UPI memberi peluang sinergi sumber daya, mempercepat capaian standar internasional.

Ancaman (Threats)

- Persaingan dengan perguruan tinggi besar dan universitas swasta yang agresif menawarkan program micro-credential, RPL, dan pembelajaran berbasis digital.
- Disrupsi teknologi yang cepat menuntut kurikulum lebih sering diperbarui.
- Persaingan memperoleh pendanaan riset internasional sangat ketat.
- Ketertinggalan dalam integrasi riset dengan agenda global (SDGs, GreenMetric, WCU) bisa mengurangi daya saing.
- Tingginya urbanisasi pendidikan membuat mahasiswa lebih memilih kota besar dengan fasilitas internasionalisasi lebih lengkap.
- Persaingan global menuntut mahasiswa memiliki literasi digital, bahasa asing, dan soft skills yang kuat.
- Risiko **brain drain** dosen ke universitas besar dengan fasilitas riset dan insentif lebih tinggi.
- Adaptasi lambat terhadap teknologi baru (AI, AR/VR, big data) bisa menurunkan daya saing dosen.
- Keterbatasan anggaran negara memperlambat modernisasi fasilitas menuju standar internasional.
- Persaingan pengembangan Green Campus dengan perguruan tinggi lain di Indonesia.
- Kompleksitas regulasi pendidikan tinggi yang berubah-ubah dapat menghambat akselerasi menuju WCU dan GreenMetric.
- Risiko duplikasi kebijakan dalam sistem multikampus jika koordinasi tidak sinkron.

Implikasi Strategis

Strategi SO (Strength–Opportunities)

- Memperkuat kurikulum berbasis OBE, MBKM, RPL, dan micro-credential untuk mendukung kebutuhan tenaga vokasi dan ekonomi kreatif di Priangan Timur.

- Meningkatkan akreditasi internasional program studi dengan dukungan kekuatan akademik dan jejaring multikampus.
- Mengembangkan pusat riset unggulan berbasis ekonomi kreatif, UMKM, dan SDGs dengan dukungan kolaborasi nasional dan internasional.
- Memanfaatkan mandat strategis ekonomi kreatif untuk memperluas PkM berbasis inovasi dan kewirausahaan masyarakat.
- Mendorong mahasiswa untuk mengikuti kompetisi global, program internasionalisasi, dan technopreneurship berbasis digital.
- Mengoptimalkan pendanaan kementerian untuk mendukung inovasi mahasiswa dalam bidang start-up, AR/VR, dan UMKM digital.
- Mengintegrasikan program beasiswa doktor dan profesor riset untuk memperkuat daya saing menuju WCU.
- Mengembangkan sertifikasi digital skills (AI, big data, e-learning) bagi dosen dan tenaga kependidikan.
- Modernisasi fasilitas pembelajaran menuju smart classroom, digital lab, dan green campus untuk menunjang GreenMetric.
- Membangun inkubator bisnis vokasi & UMKM kreatif berbasis teknologi.
- Memanfaatkan jejaring multikampus untuk memperkuat integrasi data, mendukung tata kelola berbasis indikator WCU, THE, dan GreenMetric.
- Mengembangkan kebijakan tata kelola yang proaktif pada capaian SDGs dan sustainable campus.

Strategi WO (Weakness–Opportunities)

- Memperluas jumlah prodi dan program internasionalisasi (double degree, joint program) untuk mendukung target WCU.
- Mengoptimalkan peluang kebijakan MBKM untuk memperkuat penerapan RPL dan micro-credential.
- Meningkatkan publikasi internasional bereputasi melalui kerjasama riset global.
- Menjadikan GreenMetric dan SDGs sebagai indikator integrasi penelitian dan PkM.
- Mengembangkan program beasiswa internasional, exchange, dan joint research untuk meningkatkan prestasi mahasiswa.

- Memanfaatkan dukungan pendanaan pemerintah untuk memperluas akses mahasiswa ke program global.
- Mendorong dosen untuk mengikuti program doktor luar negeri dan visiting professor agar seimbang antarprodi.
- Mengadakan pelatihan digital pedagogy (AI, big data, AR/VR, e-learning) secara intensif.
- Mengajukan hibah infrastruktur pendidikan tinggi untuk memperbaiki laboratorium riset digital.
- Mengembangkan pusat inovasi vokasi & UMKM dengan dukungan pemerintah dan industri.
- Mengintegrasikan sistem informasi manajemen berbasis data untuk mengejar indikator WCU dan THE Ranking.
- Membangun unit khusus SDGs dan GreenMetric untuk memperkuat tata kelola berkelanjutan.

Strategi ST (Strength–Threats)

- Memanfaatkan status akreditasi unggul untuk menjaga daya saing dengan perguruan tinggi swasta dan PTN besar.
- Menyediakan program micro-credential adaptif agar tidak tertinggal oleh inovasi kampus lain.
- Memperkuat kolaborasi penelitian internasional agar tidak tertinggal dalam persaingan memperoleh hibah global.
- Menjadikan mandat ekonomi kreatif sebagai diferensiasi riset dibanding PT lain.
- Mengembangkan sistem career center dan global talent program untuk menghadapi urbanisasi pendidikan dan kompetisi global.
- Memanfaatkan dukungan kementerian untuk memperkuat soft skills dan literasi global mahasiswa.
- Meningkatkan insentif dan skema penghargaan dosen berprestasi untuk mencegah brain drain.
- Mendorong pelatihan teknologi mutakhir (AI, AR/VR) agar dosen tidak tertinggal.

- Memanfaatkan infrastruktur digital yang ada untuk menghadapi keterbatasan dana pembangunan fisik.
- Menerapkan prinsip green campus low cost untuk mengejar standar GreenMetric meski dengan keterbatasan anggaran.
- Mengoptimalkan sistem multikampus sebagai keunggulan diferensiatif untuk menghadapi regulasi yang dinamis.
- Menyusun tata kelola adaptif agar perubahan kebijakan pemerintah tidak mengganggu kinerja kampus.

Strategi WT (Weakness–Threats)

- Menyusun roadmap peningkatan akreditasi internasional agar tidak kalah bersaing di tingkat global.
- Menyediakan program micro-credential modular agar fleksibel mengikuti perubahan kebutuhan dunia kerja.
- Membentuk research cluster lintas prodi agar produktivitas publikasi dan HKI meningkat.
- Menyelaraskan PkM dengan isu strategis nasional dan global (UMKM, SDGs, GreenMetric) agar tidak tertinggal.
- Meningkatkan literasi bahasa asing dan global skill mahasiswa untuk menghadapi kompetisi internasional.
- Membangun ekosistem inkubasi kewirausahaan mahasiswa berbasis digital agar mahasiswa tidak kalah oleh urbanisasi pendidikan.
- Menyusun skema retensi SDM unggul agar tidak pindah ke universitas lain.
- Menjadikan penguasaan teknologi digital sebagai kompetensi dasar wajib bagi seluruh dosen dan tenaga kependidikan.
- Mengoptimalkan pemeliharaan fasilitas yang ada sambil mencari alternatif pembiayaan eksternal.
- Menetapkan prioritas pengembangan sarana untuk mendukung GreenMetric meskipun anggaran terbatas.
- Menyederhanakan mekanisme koordinasi multikampus untuk mencegah tumpang tindih kebijakan.
- Menerapkan manajemen risiko untuk mengantisipasi perubahan regulasi pendidikan tinggi.

B. Isu Strategis

Isu strategis UPI Tasikmalaya untuk periode 2026 sampai 2030 menjadi jembatan yang menyambungkan mandat Tridarma dengan tuntutan ekosistem perguruan tinggi yang kian digital, berdaya saing global, dan berorientasi dampak. Setiap isu dirumuskan menjadi arah kebijakan yang operasional dan terukur melalui indikator kinerja yang selaras dengan standar akreditasi nasional dan internasional serta agenda universitas kelas dunia.

1. Pemenuhan layanan pendidikan berkualitas

Seluruh program studi perlu menyediakan pengalaman belajar yang setara mutunya, meskipun karakter pendidikan guru, ekonomi kreatif, dan vokasi berbeda. Kampus menata kurikulum berbasis capaian pembelajaran, asesmen autentik, layanan akademik, praktik lapangan, dan akses pembelajaran digital. Kesenjangan sarana antarruang serta kesiapan akreditasi program studi dipetakan sebagai prioritas investasi dan penjaminan mutu. Ukurannya mencakup pembelajaran transformatif, AEE, akreditasi, dan hasil tracer lulusan.

2. Peningkatan produktivitas dan daya saing

Kebutuhan sekolah, pemerintah daerah, pemerintah pusat dan dunia kerja harus masuk ke kurikulum dan agenda riset. Magang, proyek mitra, kewirausahaan, serta kerja sama yang menghasilkan luaran dapat memperkuat kesiapan lulusan. Produktivitas publikasi bereputasi perlu diimbangi dengan bukti pemanfaatan penelitian dan pengabdian. Pemantauan dilakukan melalui publikasi, luaran kerja sama, produk yang dimanfaatkan, relevansi lulusan, dan keterlibatan dosen dalam kebijakan.

3. Revolusi mental

Integritas akademik, etos pelayanan, dan kerja sama lintas program studi merupakan syarat untuk mengembangkan kampus yang akuntabel. Kampus menerapkan pencegahan plagiarisme, etika penelitian, keterbukaan layanan, serta tata kelola yang dapat diaudit. Pembinaan karakter mahasiswa dibangun melalui organisasi mahasiswa, proyek pengabdian, dan pembelajaran yang menuntut tanggung jawab sosial. Hasilnya ditelusuri melalui evaluasi layanan, kinerja SAKIP unit, dan tindak lanjut temuan pengawasan.

4. Budaya literasi, inovasi, dan kreativitas

Bidang pendidikan dasar, desain, ekonomi kreatif, dan bisnis digital memberi peluang untuk menghubungkan literasi baca-tulis, data, digital, keuangan, dan kewirausahaan. Ruang belajar dan laboratorium digunakan sebagai tempat produksi bahan ajar, desain, prototipe, dan solusi bagi mitra. Karya mahasiswa dan dosen diinkubasi bersama sekolah, pelaku usaha, dan komunitas sehingga menghasilkan penggunaan yang terverifikasi, bukan hanya penyelenggaraan kegiatan.

5. Revolusi Industri 4.0

Kampus memanfaatkan teknologi digital, analitik data, dan AI secara proporsional untuk pembelajaran dan layanan. Prioritasnya mencakup kesiapan dosen, kesesuaian kurikulum, laboratorium, konektivitas, pengelolaan data, serta aksesibilitas. Sistem yang bersifat universitas mengikuti arsitektur dan tata kelola data UPI; kampus menyediakan data bermutu dan menerapkan layanan lokal sesuai kewenangan. Ukurannya ialah pembelajaran transformatif, kualitas sarana digital, dan mutu layanan.

6. Kompetensi abad 21

Mahasiswa perlu menunjukkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, berkreasi, literasi data, serta kompetensi antarbudaya. Program studi menerjemahkannya ke dalam capaian pembelajaran, proyek bersama mitra, pembimbingan karier, dan pengalaman di luar program studi. Penguatan bahasa asing, mobilitas, dan sertifikasi ditargetkan sesuai kapasitas kampus. Bukti keberhasilan diperoleh dari prestasi, kegiatan mahasiswa, kewirausahaan, dan keterserapan lulusan.

7. Kampus berdampak

Tridarma diarahkan untuk memperbaiki praktik pendidikan dan menjawab kebutuhan daerah, termasuk mutu sekolah, pemberdayaan UMKM, ekonomi kreatif, serta persoalan lingkungan. Setiap program mencatat masalah awal, penerima manfaat, bentuk pemanfaatan, dan perubahan yang dapat diamati. Mitra dilibatkan sejak perancangan hingga evaluasi. Indikator kuncinya ialah penelitian, pengabdian, dan inovasi yang digunakan masyarakat atau DUDIKA, serta kerja sama tridarma yang aktif dan berdampak.

8. Keterlibatan dalam kondisi darurat nasional dan internasional

Sebagai unit kampus, Tasikmalaya berperan dalam kesiapsiagaan dan respons sesuai koordinasi UPI dan otoritas terkait, terutama pada keselamatan warga kampus dan dukungan pendidikan bagi komunitas terdampak. Kampus menyiapkan prosedur komunikasi, evakuasi, layanan mahasiswa, dan keberlanjutan pembelajaran; dosen dan mahasiswa dapat menyumbang pelatihan bagi sekolah dan komunitas. Kampus tidak mengklaim fungsi koordinasi darurat pada tingkat universitas atau nasional.

9. Ketahanan iklim dan keberlanjutan

Pengelolaan energi, air, sampah, ruang hijau, dan aksesibilitas perlu disertai pemetaan risiko iklim dan kondisi bangunan. Kampus mengintegrasikan isu keberlanjutan ke dalam penelitian, pembelajaran, pengabdian, dan pengadaan sesuai kebijakan UPI. Perubahan diukur melalui kondisi smart building, fasilitas ramah difabel, serta data lingkungan yang dapat disumbangkan kepada pemeringkatan UI GreenMetric tingkat universitas.

10. Kontinuitas akademik dan bisnis berbasis ketahanan digital

Gangguan listrik, koneksi, bencana fisik, atau insiden siber dapat menghambat pembelajaran serta administrasi. Kampus menyiapkan penanggung jawab, jalur komunikasi alternatif, salinan dokumen esensial, prosedur ujian dan layanan saat sistem tidak tersedia, serta latihan pemulihan berkala. Infrastruktur dan kebijakan keamanan siber dikoordinasikan dengan pengampu universitas; kampus menguji pelaksanaan di tingkat lokasi dan menyimpan bukti evaluasinya.

BAB IV

SASARAN STRATEGIS, INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DAN PROGRAM



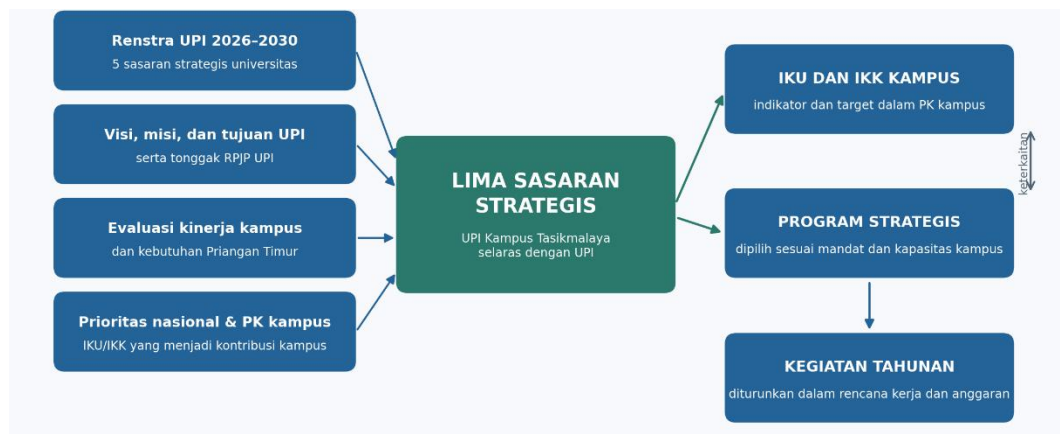
A. Sasaran Strategis

Perumusan sasaran strategis UPI Kampus Tasikmalaya untuk periode 2026–2030 didasarkan pada evaluasi pelaksanaan Renstra kampus periode sebelumnya, kebutuhan pengembangan kampus, serta arah transformasi UPI sebagaimana ditetapkan dalam Renstra UPI 2026–2030. Evaluasi tersebut menjadi dasar untuk mempertahankan capaian dalam pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penguatan kelembagaan, sekaligus mengidentifikasi bidang yang masih memerlukan percepatan. Di antaranya ialah pembelajaran yang responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan relevansi kompetensi lulusan, penguatan dampak penelitian dan pengabdian, serta penyediaan layanan akademik yang semakin efektif.

Sebagai bagian dari UPI, pengembangan Kampus Tasikmalaya diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis universitas sesuai dengan mandat dan kewenangan kampus. Penyelarasan ini memperhatikan kekhasan bidang kependidikan dan bidang unggulan lain yang dikembangkan di kampus, serta kebutuhan sekolah, masyarakat, dunia usaha, dan pemerintah daerah, khususnya di Tasikmalaya dan wilayah Priangan Timur. Dengan demikian, ukuran keberhasilan kampus mencakup kualitas penyelenggaraan Tridarma dan kontribusi nyata hasilnya bagi lingkungan yang dilayani.

Dalam lima tahun ke depan, UPI Kampus Tasikmalaya perlu memperkuat mutu lulusan dan pengalaman belajar mahasiswa; mendorong penelitian serta pengabdian yang menjawab kebutuhan masyarakat; meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan tata kelola berbasis digital; mengembangkan kerja sama dan sumber pendanaan sesuai ketentuan UPI; serta membenahi sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran, penelitian, aksesibilitas, dan keberlanjutan lingkungan. Prioritas tersebut sejalan dengan arah pembangunan jangka panjang UPI untuk menjadi universitas rujukan di tingkat Asia di bidang pendidikan dan beberapa bidang unggulan.

Atas dasar itu, Renstra UPI Kampus Tasikmalaya 2026–2030 menggunakan lima sasaran strategis yang selaras dengan sasaran strategis UPI. Setiap sasaran dijabarkan menurut peran kampus melalui indikator kinerja utama (IKU), indikator kinerja kegiatan (IKK), program strategis, dan kegiatan tahunan. Target kampus ditetapkan dengan memperhatikan Perjanjian Kinerja, kondisi awal, kapasitas sumber daya, serta kontribusi yang diharapkan terhadap capaian UPI. Hubungan antara dasar perumusan, sasaran strategis, indikator, program, dan kegiatan ditunjukkan pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Struktur Renstra UPI Tasikmalaya Tahun 2026 - 2030

Sasaran strategis UPI Tasikmalaya 2026–2030 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan yang menghasilkan lulusan unggul, adaptif, siap kerja, dan berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.
2. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian yang berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.
3. Mewujudkan tata kelola yang baik, transparan, dan akuntabel berbasis digital dan meritokrasi yang didukung oleh sumber daya manusia unggul.
4. Memperkuat kemandirian keuangan melalui diversifikasi sumber pendanaan, optimalisasi aset, dan kolaborasi strategis.
5. Menyediakan sarana prasarana modern, inklusif, dan ramah lingkungan guna menciptakan atmosfer kelas dunia dan mengakselerasi reputasi global.

B. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) UPI Kampus Tasikmalaya dirumuskan untuk memberikan ukuran keberhasilan yang jelas bagi setiap sasaran strategis Renstra 2026–2030. IKU menunjukkan kontribusi kampus terhadap pencapaian sasaran strategis UPI, sekaligus menjadi dasar untuk menyusun program, menetapkan prioritas sumber daya, memantau kemajuan, dan mengevaluasi hasil kinerja secara berkala. Dengan indikator yang terukur, pelaksanaan Renstra dapat diarahkan berdasarkan bukti dan dipertanggungjawabkan.

Penetapan IKU kampus mengacu pada Renstra UPI 2026–2030 dan indikator dalam Perjanjian Kinerja UPI Kampus Tasikmalaya. Penyelarasan dilakukan dengan memetakan setiap indikator pada lima sasaran strategis UPI, kemudian menilai kesesuaiannya dengan tugas, kewenangan, dan kapasitas kampus. Karena sebagian indikator Renstra UPI mengukur capaian pada tingkat universitas, indikator yang digunakan dalam Renstra kampus difokuskan pada hasil yang dapat dicapai atau didukung secara nyata oleh UPI Kampus Tasikmalaya.

Pemilihan indikator juga memperhatikan karakteristik program studi dan kebutuhan pemangku kepentingan di Tasikmalaya serta wilayah Priangan Timur. Dalam bidang pendidikan, pengukuran diarahkan antara lain pada pengalaman belajar mahasiswa, prestasi, kewirausahaan, dan relevansi lulusan. Dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pengukuran menekankan produktivitas serta pemanfaatan hasil kegiatan. Indikator pada bidang tata kelola, sumber daya, kemitraan, pendanaan, dan sarana prasarana digunakan untuk menilai kemampuan kampus menyediakan dukungan yang diperlukan bagi penyelenggaraan Tridarma dan pencapaian target UPI.

Setiap IKU perlu memiliki definisi operasional, satuan ukur, sumber data, penanggung jawab, kondisi awal (baseline), dan target tahunan sampai dengan 2030. Penetapan target dilakukan dengan mempertimbangkan capaian sebelumnya, target Perjanjian Kinerja, serta sumber daya yang tersedia. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dapat digunakan untuk memperinci hasil antara atau keluaran program yang mendukung pencapaian IKU. Kejelasan hubungan antara IKU, IKK, dan program memungkinkan pemantauan dilakukan secara konsisten

serta membantu kampus menentukan tindak lanjut ketika capaian belum sesuai target. Adapun rincian Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja Utamanya adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan kualitas pendidikan yang menghasilkan lulusan unggul, adaptif, siap kerja, dan berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Adapun indikator kinerja utamanya meliputi:
 - a. Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar Program Studi;
 - b. Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha;
 - c. Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif;
 - d. Angka Efisiensi Edukasi (AEE) Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor;
 - e. Persentase lulusan Diploma dan Sarjana yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya/ berwirausaha dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan;
 - f. Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan; dan
 - g. Persentase mahasiswa magister dan doktor terhadap jumlah mahasiswa.
2. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian yang berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Adapun indikator kinerja utamanya meliputi:
 - a. Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan startup/industri/lembaga (karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni);
 - b. Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus;
 - c. Jumlah penelitian, pengabdian dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/Masyarakat;
 - d. Jumlah Seminar Internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT Unit Kerja;

- b. Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak baik di tingkat nasional dan internasional;
 - c. Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University); dan
 - d. Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai Universitas berkelas Dunia (Top University)
- 3. Mewujudkan tata kelola yang baik, transparan, dan akuntabel berbasis digital dan meritokrasi yang didukung oleh sumber daya manusia unggul. Untuk indikator kinerja utamanya meliputi:
 - a. Persentase Dosen yang mendapatkan rekognisi internasional (karya tulis ilmiah, karya terapan dan karya seni);
 - b. Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
 - b. Persentase Program Studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional;
 - c. Persentase Program Studi terakreditasi internasional;
 - d. Penilaian Zona Integritas WBK/WBBM;
 - e. Jumlah Bidang Ilmu yang masuk QS WUR by Subject;
 - f. Persentase dosen yang berkualifikasi S3;
 - g. Persentase SDM yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri);
 - h. Jumlah alumni bekerja di perusahaan multinasional/global; dan
 - i. Persentase dana untuk upskilling dan upgrading dosen.
- 4. Memperkuat kemandirian keuangan melalui diversifikasi sumber pendanaan, optimalisasi aset, dan kolaborasi strategis. Untuk indikator kinerja utamanya mencakup:
 - a. Jumlah pendapatan di luar jasa pendidikan;
 - b. Jumlah dana abadi; dan
- 5. Menyediakan sarana prasarana modern, inklusif dan ramah lingkungan guna menciptakan atmosfer kelas dunia dan mempercepat reputasi global. Adapun indikator kinerja utamanya meliputi:

- a. Persentase ruang kelas dan laboratorium yang dilengkapi dengan teknologi mutakhir (smartclassroom, multimedia, AR,VR); dan
- b. Persentase gedung ramah disabilitas dan inklusif.

C. Program Strategis

Program strategis UPI Kampus Tasikmalaya dirumuskan sebagai penjabaran operasional dari lima sasaran strategis Renstra 2026–2030. Sasaran strategis menetapkan hasil yang ingin dicapai, Indikator Kinerja Utama (IKU) mengukur tingkat pencapaiannya, sedangkan program strategis memuat upaya yang akan dilaksanakan untuk menghasilkan capaian tersebut. Karena satu program dapat mendukung lebih dari satu IKU, keterkaitan program dan indikator menjadi dasar dalam penyusunan kegiatan serta anggaran tahunan.

Penyusunan program strategis mengacu pada urutan dan arah program dalam Renstra UPI 2026–2030, kemudian disesuaikan dengan IKU UPI Kampus Tasikmalaya, karakteristik program studi, kebutuhan pemangku kepentingan, dan kewenangan kampus. Penyesuaian terutama dilakukan pada program yang pelaksanaannya memerlukan keputusan atau pengelolaan di tingkat universitas. Dalam hal tersebut, peran kampus dinyatakan sebagai pengusulan, pelaksanaan kegiatan yang menjadi kewenangannya, atau kontribusi terhadap capaian UPI.

Program dipilih berdasarkan keterkaitannya dengan indikator, kelayakan pelaksanaan, dan hasil yang dapat dibuktikan. Perhatian diberikan pada mutu pembelajaran dan lulusan, dampak penelitian dan pengabdian, tata kelola dan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan pendanaan, serta sarana prasarana pembelajaran yang inklusif. Rincian program menurut sasaran strategis disajikan sebagai berikut.

1. Meningkatkan kualitas pendidikan yang menghasilkan lulusan unggul, adaptif, siap kerja, dan berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Program strategis untuk sasaran ini meliputi:
 - a. Peningkatan kompetensi mahasiswa, kesiapan karier dan kewirausahaan, serta pengalaman belajar di luar program studi. Program ini mencakup fasilitasi kegiatan dan prestasi mahasiswa, pembelajaran di luar program studi, pengembangan usaha mahasiswa,

serta pendampingan transisi lulusan menuju pekerjaan, studi lanjut, atau kewirausahaan.

- b. Perluasan kemitraan dengan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja, sekolah, dan alumni. Kemitraan diarahkan untuk menyediakan kesempatan belajar, praktik, pengembangan kompetensi, dan akses karier yang relevan dengan bidang ilmu mahasiswa, termasuk bidang kependidikan.
 - c. Penguatan karakter dan pengembangan talenta mahasiswa. Program ini mendukung pembinaan kepemimpinan, kreativitas, prestasi, dan kepedulian sosial mahasiswa melalui kegiatan akademik maupun nonakademik.
 - d. Pengembangan ekosistem pembelajaran digital. Kampus memperkuat pemanfaatan teknologi dan sumber belajar digital untuk memperluas akses, mendukung fleksibilitas belajar, dan meningkatkan mutu pengalaman belajar mahasiswa.
 - e. Penguatan pembelajaran kolaboratif bersama praktisi dan akademisi mitra. Keterlibatan mitra dalam pembelajaran diarahkan untuk mempertemukan pengetahuan akademik dengan persoalan dan praktik di lapangan.
 - f. Penguatan inovasi pembelajaran transformatif berbasis capaian pembelajaran. Program ini mencakup pengembangan metode pembelajaran yang mendorong pemecahan masalah, kolaborasi, proyek, dan penerapan pengetahuan sesuai karakteristik mata kuliah.
 - g. Penguatan keberlanjutan studi dan pengembangan pendidikan pascasarjana. Program ini mendukung efisiensi penyelesaian studi pada setiap jenjang yang diselenggarakan kampus, serta penguatan akses dan mutu program magister sesuai kewenangan dan kapasitas UPI Kampus Tasikmalaya.
2. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian yang berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Program strategis untuk sasaran ini meliputi:

- a. Peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi. Program ini dilaksanakan melalui penguatan kapasitas penulisan, kolaborasi riset, pendampingan manuskrip, dan dukungan diseminasi hasil penelitian.
 - b. Perluasan kolaborasi penelitian, pengabdian, dan inovasi dengan mitra strategis. Kerja sama diarahkan untuk menghasilkan luaran bersama perguruan tinggi, sekolah, dunia usaha, industri, lembaga, dan komunitas, baik pada tingkat nasional maupun internasional.
 - c. Penguatan keterlibatan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam penelitian serta pengabdian. Kegiatan bersama dikembangkan sesuai kompetensi masing-masing agar pembelajaran, penelitian, dan pengabdian saling memperkuat.
 - d. Penguatan dukungan pendanaan penelitian, pengabdian, dan inovasi. Kampus memfasilitasi pemanfaatan dana internal dan peluang pendanaan eksternal untuk menghasilkan luaran yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan mitra.
 - e. Hilirisasi dan pemanfaatan hasil penelitian, pengabdian, dan inovasi. Program ini memprioritaskan penerapan hasil kegiatan yang dapat digunakan oleh sekolah, dunia usaha dan dunia industri, pemerintah daerah, serta masyarakat.
 - f. Penguatan diseminasi dan jejaring akademik internasional. Penyelenggaraan seminar internasional pada bidang unggulan, dengan dukungan RKAT unit kerja sesuai perencanaan, diarahkan untuk memperluas kolaborasi, meningkatkan visibilitas karya, dan membangun pengakuan akademik terhadap kontribusi kampus dan UPI.
3. Mewujudkan tata kelola yang baik, transparan, dan akuntabel berbasis digital dan meritokrasi yang didukung oleh sumber daya manusia unggul. Program strategis untuk sasaran ini meliputi:
- a. Akselerasi peningkatan mutu dan akreditasi program studi. Program ini mencakup penguatan sistem penjaminan mutu, pemenuhan standar akreditasi unggul atau setara unggul, serta persiapan

akreditasi internasional bagi program studi yang memenuhi persyaratan.

- b. Peningkatan pengelolaan dan akuntabilitas kinerja anggaran serta keuangan. Perencanaan, penggunaan, dan pelaporan sumber daya diarahkan agar selaras dengan target kinerja dan ketentuan pengelolaan UPI.
 - c. Penguatan implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Program ini mencakup penyelarasan perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja, termasuk pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan program.
 - d. Peningkatan keterbukaan informasi dan mutu layanan publik berbasis digital. Kampus memperkuat kemudahan akses informasi, ketepatan layanan, pengelolaan data, dan tindak lanjut atas masukan pengguna layanan.
 - e. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen serta tenaga kependidikan. Prioritasnya meliputi studi lanjut doctoral, peningkatan kompetensi profesional, upskilling dan upgrading dosen, serta pengembangan kapasitas tenaga kependidikan sesuai kebutuhan layanan.
 - b. Peningkatan rekognisi dan kontribusi sivitas akademika pada tingkat nasional serta internasional. Program ini mendukung pengakuan karya dosen, keterlibatan SDM dalam penyusunan kebijakan, penguatan jejaring alumni global, serta kontribusi bidang ilmu kampus terhadap reputasi UPI.
 - c. Penguatan Zona Integritas menuju WBK/WBBM. Pelaksanaannya diarahkan pada pembenahan proses layanan, pengendalian internal, integritas aparatur, dan peningkatan kualitas pelayanan publik.
4. Menguatkan kemandirian keuangan melalui diversifikasi sumber pendanaan, optimalisasi aset, dan kolaborasi strategis. Program strategis untuk sasaran ini meliputi:
- a. Pengembangan jasa kepakaran dan layanan berbasis kompetensi kampus. Potensi keilmuan dosen dan unit dikembangkan menjadi

layanan pendidikan, pelatihan, konsultasi, atau bentuk kerja sama lain sesuai ketentuan UPI.

- b. Optimalisasi pemanfaatan aset untuk mendukung pendapatan di luar jasa pendidikan. Pemanfaatan ruang, fasilitas, dan aset lain dilakukan berdasarkan kelayakan, kebutuhan layanan akademik, serta tata kelola aset universitas.
 - c. Penguatan penggalangan dukungan mitra dan alumni bagi dana abadi UPI. Kampus berperan memperluas partisipasi dan jejaring pendukung dana abadi melalui mekanisme yang ditetapkan UPI; pengelolaan dan pemanfaatan dananya mengikuti kewenangan universitas.
 - d. Pengembangan potensi pemanfaatan ekonomi hasil penelitian, pengabdian, dan inovasi. Luaran yang memiliki peluang penerapan atau komersialisasi ditindaklanjuti bersama unit dan mitra yang berwenang, sesuai kesiapan hasil dan ketentuan UPI.
5. Menyediakan sarana prasarana modern, inklusif, dan ramah lingkungan guna menciptakan atmosfer kelas dunia dan mengakselerasi reputasi global. Program strategis untuk sasaran ini meliputi:
- a. Pengembangan sarana prasarana kampus yang inklusif dan berkelanjutan. Program ini memprioritaskan peningkatan aksesibilitas gedung dan fasilitas bagi penyandang disabilitas, disertai pengelolaan lingkungan kampus yang lebih baik.
 - b. Transformasi infrastruktur pembelajaran modern. Ruang kelas dan laboratorium ditingkatkan secara bertahap melalui penyediaan teknologi pembelajaran, perangkat multimedia, dan fasilitas lain sesuai kebutuhan akademik serta ketersediaan sumber daya.
 - c. Pengembangan ruang belajar kolaboratif yang fleksibel. Ruang fisik dan digital dikembangkan untuk mendukung kerja kelompok, kegiatan lintas disiplin, pembelajaran bersama mitra, dan pengembangan karya mahasiswa.

BAB V

STRATEGI IMPLEMENTASI



Periode 2026–2030 merupakan tahap penting bagi UPI Kampus Tasikmalaya untuk menerjemahkan sasaran strategis UPI ke dalam perubahan yang nyata pada penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan layanan kelembagaan. Perkembangan teknologi digital, perubahan kebutuhan dunia kerja, tuntutan mutu pendidikan, serta kebutuhan pembangunan berkelanjutan menuntut kampus untuk meningkatkan relevansi dan dampak kegiatannya. Dalam kerangka UPI sebagai universitas pendidikan, Kampus Tasikmalaya memiliki peran untuk mengembangkan keunggulan akademiknya sekaligus menjawab kebutuhan sekolah, masyarakat, pemerintah daerah, serta dunia usaha dan dunia industri, khususnya di Tasikmalaya dan wilayah Priangan Timur.

Renstra UPI 2026–2030 mengarahkan pengembangan universitas menuju universitas rujukan di tingkat Asia dalam bidang pendidikan dan beberapa bidang unggulan. Bagi UPI Kampus Tasikmalaya, arah tersebut diterjemahkan melalui peningkatan mutu lulusan, penguatan penelitian dan pengabdian yang dimanfaatkan oleh mitra, perluasan jejaring akademik, perbaikan tata kelola, serta pengembangan lingkungan belajar yang modern dan inklusif. Kontribusi kampus terhadap reputasi UPI dibangun melalui capaian yang sesuai dengan bidang keilmuan, kapasitas, dan kewenangannya.

Pelaksanaan Renstra membutuhkan hubungan yang jelas antara sasaran strategis, Indikator Kinerja Utama (IKU), program, kegiatan, dan sumber daya. Oleh karena itu, Bab ini menetapkan arah kebijakan sebagai pedoman pengambilan keputusan, strategi implementasi sebagai cara menjalankan prioritas, serta tahapan pelaksanaan dan pemantauan tahunan. Bab ini juga memuat target kinerja, unit pelaksana, dan deskripsi program agar kemajuan setiap sasaran dapat diukur dan ditindaklanjuti.

Kerangka pendanaan digunakan untuk memastikan bahwa prioritas Renstra menjadi pertimbangan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan.

Pembiayaan program memperhatikan alokasi universitas dan unit kerja, peluang pendanaan penelitian dan pengabdian, kerja sama dengan mitra, pendapatan di luar jasa pendidikan yang dikelola sesuai ketentuan UPI, serta sumber sah lainnya. Penetapan kegiatan dan kebutuhan dananya dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan target IKU, kemampuan sumber daya, keberlanjutan program, dan akuntabilitas penggunaan anggaran. Dengan demikian, strategi implementasi dan kerangka pendanaan menjadi dasar bagi Kampus Tasikmalaya untuk berkontribusi secara terukur terhadap pencapaian Renstra UPI.

A. Arah Kebijakan

Arah kebijakan UPI Kampus Tasikmalaya 2026–2030 ditetapkan untuk memastikan bahwa lima sasaran strategis, IKU, dan program yang diuraikan pada Bab IV dapat dilaksanakan secara konsisten. Perumusannya mengikuti lima bidang arah kebijakan Renstra UPI, dengan penyesuaian pada kebutuhan wilayah, karakteristik program studi, kondisi sumber daya, dan kewenangan kampus. Arah kebijakan ini menjadi acuan dalam menentukan prioritas kegiatan tahunan, membangun kemitraan, dan mengalokasikan sumber daya.

1. Penguatan Peningkatan Mutu Pendidikan dan Lulusan

Arah kebijakan pendidikan difokuskan pada penyelenggaraan pembelajaran yang menghasilkan lulusan unggul, adaptif, siap kerja, mampu berwirausaha, dan berkontribusi kepada masyarakat. Kampus memperluas pengalaman belajar mahasiswa di luar program studi melalui kegiatan akademik, kompetisi, proyek, praktik, dan kemitraan yang relevan dengan bidang ilmu. Pengembangan karakter, kepemimpinan, dan talenta mahasiswa dilaksanakan bersama penguatan layanan pembinaan karier serta kewirausahaan.

Mutu proses pembelajaran ditingkatkan melalui penerapan pendekatan pembelajaran transformatif pada mata kuliah, pemanfaatan teknologi digital, dan penguatan penilaian berbasis capaian pembelajaran. Peninjauan kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran perlu melibatkan sekolah, alumni, pengguna lulusan, serta mitra dunia usaha dan dunia industri agar kompetensi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Kebijakan ini mendukung peningkatan pengalaman

belajar mahasiswa, persentase mata kuliah dengan pembelajaran transformatif, dan efisiensi penyelesaian studi yang tercermin dalam Angka Efisiensi Edukasi (AEE).

Bagi program studi kependidikan, penguatan relevansi lulusan diarahkan pada kualitas praktik pembelajaran, kemitraan dengan sekolah, dan kesiapan bekerja di bidang pendidikan. Bagi program studi lainnya, penguatan dilakukan melalui pengalaman kerja, proyek bersama mitra, pengembangan portofolio, dan kewirausahaan. Pemantauan lulusan dan pemanfaatan hasil tracer study menjadi dasar untuk menilai keterserapan lulusan serta memperbaiki kurikulum dan layanan karier.

Pada jenjang pendidikan lanjut, kampus memperkuat mutu dan daya tarik program magister yang diselenggarakan di UPI Kampus Tasikmalaya. Upaya ini disertai pembinaan keberlanjutan studi dan kerja sama akademik dengan unit UPI yang menyelenggarakan program doktor. Dengan demikian, kampus berkontribusi pada peningkatan proporsi mahasiswa pascasarjana di tingkat universitas sesuai dengan kewenangan penyelenggaraan program studi.

2. Penguatan Penelitian, Inovasi, dan Pengabdian yang Berdampak

Arah kebijakan ini ditujukan untuk meningkatkan mutu luaran penelitian dan pengabdian sekaligus memastikan pemanfaatannya oleh mitra. Agenda penelitian dikembangkan berdasarkan kekuatan bidang kependidikan dan bidang unggulan lain di kampus, serta persoalan yang dihadapi sekolah, masyarakat, pemerintah daerah, dan dunia usaha. Pemilihan tema dilakukan dengan mempertimbangkan peluang kerja sama lintas disiplin dan potensi penerapan hasil.

Peningkatan publikasi pada jurnal internasional bereputasi ditempuh melalui penguatan kapasitas peneliti, kolaborasi, pendampingan penulisan, dan penyiapan manuskrip yang memenuhi standar ilmiah. Pada saat yang sama, kemitraan penelitian dan pengabdian diarahkan untuk menghasilkan karya ilmiah, karya terapan, karya seni, model, atau inovasi yang dapat digunakan oleh mitra. Keberhasilan kegiatan tidak hanya dinilai dari jumlah luaran, tetapi juga dari bukti pemanfaatan dan manfaatnya bagi pengguna.

Kampus memperluas kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak pada tingkat nasional maupun internasional. Penyelenggaraan seminar internasional pada bidang unggulan, sesuai dukungan RKAT unit kerja, dimanfaatkan untuk

mendiseminasikan hasil penelitian dan membangun jejaring akademik. Keterlibatan akademisi dan mitra internasional juga diarahkan untuk meningkatkan pengakuan terhadap kontribusi keilmuan kampus sebagai bagian dari reputasi UPI.

3. Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas Institusi, dan Sumber Daya Manusia

Arah kebijakan tata kelola difokuskan pada layanan yang efektif, transparan, akuntabel, dan didukung data yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Kampus memperkuat keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja melalui penerapan SAKIP. Hasil evaluasi dimanfaatkan untuk memperbaiki program dan layanan, bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan pelaporan.

Digitalisasi proses kerja diarahkan pada ketepatan data, kemudahan akses layanan, serta kejelasan penanggung jawab dan waktu penyelesaian layanan. Penguatan pengendalian internal dan Zona Integritas dilakukan melalui pembenahan prosedur, keterbukaan informasi, penanganan pengaduan, dan peningkatan kualitas pelayanan menuju WBK/WBBM sesuai tahapan penilaian yang berlaku.

Peningkatan mutu program studi ditempuh melalui penguatan sistem penjaminan mutu dan pemenuhan standar akreditasi nasional. Program studi yang telah memenuhi kesiapan didorong mengikuti akreditasi atau pengakuan internasional. Pengembangan sumber daya manusia difokuskan pada peningkatan jumlah dosen berkualifikasi doktor, upskilling dan upgrading, rekognisi karya pada tingkat internasional, serta keterlibatan SDM dalam penyusunan kebijakan bagi pemerintah, industri, atau lembaga lain. Jejaring alumni diperkuat untuk mendukung pengembangan karier lulusan dan memperluas jangkauan kontribusi kampus.

4. Penguatan Kemandirian Keuangan dan Optimalisasi Aset

Arah kebijakan ini ditujukan untuk memperluas dukungan pendanaan bagi kegiatan akademik dan pengembangan kampus, dengan tetap mengutamakan fungsi layanan pendidikan. Kampus mengembangkan potensi pendapatan di luar jasa pendidikan melalui jasa kepakaran, pelatihan, kerja sama, serta pemanfaatan fasilitas dan aset yang layak digunakan sesuai ketentuan UPI. Setiap inisiatif perlu

dinilai berdasarkan manfaat, biaya, kebutuhan pemeliharaan, dan dampaknya terhadap layanan utama kampus.

Kemitraan dengan alumni, dunia usaha, lembaga, dan masyarakat diperkuat untuk mendukung program prioritas. Dalam pengembangan dana abadi, Kampus Tasikmalaya berperan memperluas partisipasi dan dukungan melalui mekanisme yang ditetapkan UPI. Pengelolaan dan pemanfaatan dana abadi mengikuti ketentuan serta kewenangan di tingkat universitas. Pertumbuhan pendapatan di luar jasa pendidikan dan dana abadi dipantau sebagai indikator kontribusi kampus pada penguatan keberlanjutan pendanaan UPI.

5. Pengembangan Sarana dan Prasarana Modern, Inklusif, dan Berkelanjutan

Arah kebijakan sarana prasarana ditujukan untuk menyediakan lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran transformatif, kegiatan penelitian, akses yang setara, dan kenyamanan seluruh pengguna kampus. Pengembangan ruang kelas dan laboratorium dilakukan secara bertahap berdasarkan kebutuhan akademik, kondisi fasilitas, serta kemampuan pendanaan. Prioritas diberikan pada ruang dan peralatan yang memberi manfaat langsung bagi mutu pembelajaran, termasuk fasilitas multimedia dan teknologi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik program studi.

Peningkatan aksesibilitas dilakukan melalui identifikasi hambatan pada gedung, jalur mobilitas, ruang belajar, dan layanan publik. Hasil identifikasi menjadi dasar penentuan prioritas perbaikan fasilitas bagi penyandang disabilitas dan pengguna dengan kebutuhan yang beragam. Persentase gedung yang ramah disabilitas dan inklusif digunakan untuk memantau kemajuannya. Prinsip keberlanjutan diterapkan melalui pemeliharaan fasilitas, penggunaan energi dan air secara bijak, pengelolaan sampah, serta pengembangan ruang kampus yang sehat. Kebijakan ini mendukung terciptanya atmosfer akademik yang modern dan ramah lingkungan sekaligus memperkuat kontribusi Kampus Tasikmalaya terhadap pengembangan kampus UPI secara keseluruhan.

B. Strategi Implementasi

Strategi implementasi Renstra UPI Kampus Tasikmalaya 2026–2030 merupakan kerangka pelaksanaan untuk menghubungkan lima sasaran strategis

dengan program, Indikator Kinerja Utama (IKU), dan target kinerja tahunan. Strategi ini menetapkan langkah yang perlu ditempuh kampus agar arah pengembangan dalam Bab IV dapat diwujudkan melalui kegiatan yang terencana, terukur, dan berkesinambungan. Perumusannya mengikuti struktur strategi implementasi Renstra UPI, dengan penyesuaian terhadap kewenangan kampus, karakteristik program studi, kebutuhan mitra, dan sumber daya yang tersedia.

Implementasi Renstra dilandasi oleh lima prinsip. Pertama, keselarasan dengan Tridarma Perguruan Tinggi: kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian diarahkan pada hasil yang mendukung IKU kampus dan UPI. Kedua, pelaksanaan bertahap dan berkesinambungan: target dan kegiatan disusun menurut kesiapan tahunan sehingga hasil pada satu tahap menjadi dasar bagi tahap berikutnya. Ketiga, integrasi lintas bidang: pengembangan akademik didukung oleh pengelolaan SDM, tata kelola, pendanaan, kemitraan, dan sarana prasarana. Keempat, pengelolaan berbasis data dan akuntabilitas: keputusan serta laporan kinerja didasarkan pada data yang dapat ditelusuri dan bukti capaian. Kelima, adaptasi dan kolaborasi: pelaksanaan program terbuka terhadap perubahan kebutuhan serta melibatkan unit UPI, sekolah, alumni, pemerintah, dunia usaha dan dunia industri, masyarakat, dan mitra internasional sesuai relevansinya.

Keberhasilan implementasi memerlukan pembagian peran yang jelas antara pimpinan kampus, program studi, unit layanan, dan unit terkait di tingkat universitas. Pimpinan kampus mengoordinasikan prioritas lintas bidang serta menelaah capaian dan kebutuhan sumber daya. Program studi dan unit pelaksana menerjemahkan prioritas tersebut ke dalam kegiatan dan keluaran yang dapat dibuktikan. Koordinasi dengan UPI diperlukan terutama untuk program yang menyangkut kebijakan akademik, akreditasi, sistem informasi, pengelolaan aset, dana abadi, dan pengembangan infrastruktur.

Pemantauan dilakukan melalui pengukuran IKU dan IKK, penelaahan pelaksanaan RKAT, serta evaluasi atas manfaat kegiatan bagi mahasiswa dan mitra. Hasil pemantauan menjadi dasar perbaikan kegiatan dan penyesuaian prioritas tahunan. Pada pertengahan periode Renstra, evaluasi menyeluruh digunakan untuk menilai kemajuan terhadap target 2030 dan kebutuhan

penyesuaian strategi. Langkah implementasi untuk setiap sasaran strategis disajikan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Strategi Implementasi Rencana Strategis UPI Kampus Tasikmalaya 2026–2030

Sasaran Strategis	Strategi Implementasi
1. Meningkatkan kualitas pendidikan yang menghasilkan lulusan unggul, adaptif, siap kerja, dan berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.	1. Memperluas kegiatan mahasiswa di luar program studi melalui proyek, kompetisi, praktik, dan kerja sama dengan sekolah serta DUDIKA.
	2. Meningkatkan penerapan pembelajaran transformatif melalui peninjauan kurikulum, pengembangan metode pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi digital.
	3. Memperkuat pembinaan karakter, talenta, kewirausahaan, dan kesiapan karier melalui pendampingan mahasiswa serta keterlibatan praktisi dan alumni.
	4. Memantau kemajuan studi dan menindaklanjuti hambatan akademik untuk meningkatkan Angka Efisiensi Edukasi (AEE) pada jenjang yang diselenggarakan kampus.
	5. Menggunakan <i>tracer study</i> dan masukan pengguna lulusan untuk meningkatkan keterserapan lulusan serta relevansi lulusan kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan.
	6. Memperkuat mutu dan daya tarik program magister yang diselenggarakan kampus, serta mendukung akses studi lanjut melalui koordinasi dengan unit UPI terkait.
2. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian yang berdampak pada	1. Menetapkan tema penelitian dan pengabdian berdasarkan kekuatan keilmuan kampus serta kebutuhan sekolah, masyarakat, pemerintah daerah, dan DUDIKA.

Sasaran Strategis	Strategi Implementasi
masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.	2. Meningkatkan publikasi pada jurnal internasional bereputasi melalui kolaborasi riset, pendampingan penulisan, dan penyiapan manuskrip.
	3. Memperluas kerja sama Tridarma yang aktif dengan perguruan tinggi, <i>startup</i> , industri, lembaga, dan mitra internasional untuk menghasilkan luaran bersama.
	4. Menindaklanjuti hasil penelitian dan pengabdian hingga terdapat bukti pemanfaatan oleh mitra atau masyarakat.
	5. Menyelenggarakan seminar internasional pada bidang unggulan sesuai perencanaan dan dukungan RKAT unit kerja.
	6. Memperkuat komunikasi akademik dengan mitra internasional untuk meningkatkan pengakuan atas karya dan kontribusi kampus sebagai bagian dari UPI.
3. Mewujudkan tata kelola yang baik, transparan, dan akuntabel berbasis digital dan meritokrasi yang didukung oleh sumber daya manusia unggul.	1. Menyelaraskan perencanaan, penganggaran, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja melalui penguatan implementasi SAKIP.
	2. Meningkatkan ketepatan data dan mutu layanan dengan memanfaatkan sistem informasi UPI serta membenahi prosedur kerja kampus.
	3. Memperkuat penjaminan mutu dan kesiapan program studi untuk memperoleh akreditasi unggul atau setara unggul serta akreditasi internasional sesuai kesiapan masing-masing.
	4. Mendorong studi lanjut doktoral, pengembangan kompetensi, dan rekognisi internasional dosen melalui dukungan <i>upskilling</i> dan <i>upgrading</i> yang terencana.

Sasaran Strategis	Strategi Implementasi
	5. Memfasilitasi keterlibatan SDM dalam penyusunan kebijakan dan memperkuat pendataan kontribusi alumni pada lingkup nasional maupun global.
	6. Melaksanakan perbaikan layanan dan pengendalian internal sebagai bagian dari penguatan Zona Integritas menuju WBK/WBBM.
	7. Mengevaluasi capaian indikator dan penggunaan anggaran secara berkala, lalu menggunakan hasilnya untuk memperbaiki kinerja unit.
4. Memperkuat kemandirian keuangan melalui diversifikasi sumber pendanaan, optimalisasi aset, dan kolaborasi strategis.	1. Mengembangkan jasa kepakaran, pelatihan, dan kerja sama berbasis kompetensi kampus untuk meningkatkan pendapatan di luar jasa pendidikan sesuai ketentuan UPI.
	2. Mengidentifikasi aset dan fasilitas yang berpotensi dimanfaatkan secara produktif tanpa mengurangi mutu layanan akademik.
	3. Memperluas kemitraan pendanaan dengan alumni, pemerintah, dunia usaha, industri, dan lembaga lain untuk mendukung program prioritas.
	4. Menggalang partisipasi bagi dana abadi UPI melalui mekanisme yang berlaku; pengelolaan dana mengikuti kewenangan universitas.
	5. Mengidentifikasi hasil penelitian dan inovasi yang berpotensi diterapkan atau dikembangkan bersama mitra menjadi layanan maupun produk bernilai tambah.
5. Menyediakan sarana prasarana modern, inklusif, dan ramah	1. Memetakan kondisi ruang kelas dan laboratorium sebagai dasar penentuan prioritas modernisasi fasilitas pembelajaran.

Sasaran Strategis	Strategi Implementasi
lingkungan guna menciptakan atmosfer kelas dunia dan mengakselerasi reputasi global.	2. Melengkapi ruang kelas dan laboratorium secara bertahap dengan teknologi yang sesuai kebutuhan akademik, termasuk multimedia dan perangkat pembelajaran digital; penggunaan AR/VR ditetapkan menurut relevansi bidang dan kesiapan sumber daya.
	3. Mengidentifikasi hambatan akses pada gedung dan fasilitas kampus, kemudian memprioritaskan perbaikan untuk meningkatkan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas.
	4. Mengembangkan ruang belajar kolaboratif yang mendukung kegiatan mahasiswa, dosen, dan mitra.
	5. Menerapkan pengelolaan energi, air, sampah, dan ruang kampus yang lebih berkelanjutan melalui kegiatan yang dapat dilaksanakan dan dipantau di tingkat kampus.

Strategi pada Tabel 5.1 menjadi acuan penyusunan kegiatan dan anggaran tahunan. Urutan pelaksanaannya, mulai dari persiapan, implementasi tahunan, hingga pemantauan dan evaluasi, dijabarkan pada Subbab C.

C. Tahapan Implementasi

Seluruh sasaran strategis Renstra UPI Kampus Tasikmalaya 2026–2030 dilaksanakan dan dipantau pada setiap tahun. Pembagian tahapan dalam subbab ini menunjukkan fokus pengembangan tahunan, bukan berarti suatu sasaran baru mulai dilaksanakan pada tahun tertentu. Mengikuti kerangka Renstra UPI, siklus pelaksanaan setiap tahun terdiri atas tiga fase, yaitu persiapan, implementasi tahunan, serta pemantauan dan evaluasi tahunan.

1. Fase Persiapan

Fase persiapan dilakukan untuk memastikan bahwa target dan program pada tahun berjalan dapat dilaksanakan oleh unit yang bertanggung jawab. Kegiatan pada fase ini meliputi:

- a. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Kampus menetapkan prioritas kegiatan berdasarkan target IKU dan IKK tahun berjalan, kebutuhan sumber daya, jadwal, serta kemampuan pendanaan. Setiap kegiatan perlu menunjukkan sasaran strategis dan indikator yang didukungnya.
- b. Peninjauan dan penyesuaian program. Program tahun sebelumnya ditelaah berdasarkan capaian, hambatan, hasil evaluasi, dan perkembangan kebutuhan. Penyesuaian dilakukan agar kegiatan tetap relevan dan memiliki peluang yang jelas untuk menghasilkan capaian kinerja.
- c. Koordinasi dengan unit pelaksana. Pimpinan kampus, program studi, dan unit terkait menyepakati pembagian tugas, kebutuhan data dan bukti kinerja, jadwal pelaksanaan, serta mekanisme pelaporan. Koordinasi dengan unit di tingkat universitas dilakukan untuk kegiatan yang memerlukan kebijakan, persetujuan, atau dukungan UPI.
- d. Penguatan kemitraan. Kerja sama dengan sekolah, pemerintah, DUDIKA, alumni, komunitas, perguruan tinggi, dan mitra lainnya ditinjau berdasarkan rencana kegiatan bersama. Kesepakatan yang diperlukan disiapkan atau diperbarui agar kegiatan dapat menghasilkan luaran yang terukur.

2. Fase Implementasi Tahunan

Pada fase ini, program dan kegiatan dilaksanakan sesuai prioritas, jadwal, dan alokasi sumber daya dalam RKAT. Kelima sasaran strategis berjalan secara bersamaan, dengan intensitas kegiatan yang dapat berbeda menurut target dan kesiapan setiap tahun. Implementasi meliputi:

- a. Pelaksanaan program. Program studi dan unit pelaksana menjalankan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian, tata kelola, kemitraan, pendanaan, serta pengembangan sarana prasarana sesuai tanggung jawabnya. Setiap kegiatan menghasilkan keluaran dan bukti pelaksanaan yang dapat dikaitkan dengan indikator kinerja.
- b. Penguatan fasilitas dan teknologi pendukung. Perbaikan ruang belajar, laboratorium, aksesibilitas, perangkat digital, dan sistem layanan dilakukan

sesuai prioritas agar pelaksanaan program akademik dan nonakademik didukung fasilitas yang memadai.

3. Fase Pemantauan dan Evaluasi Tahunan

Pemantauan berlangsung sepanjang tahun agar kendala dapat diketahui dan ditangani sebelum akhir periode pelaporan. Evaluasi tahunan digunakan untuk menilai hasil pelaksanaan terhadap target yang telah ditetapkan. Fase ini meliputi:

- a. Pemantauan berkala. Unit pelaksana menyampaikan perkembangan kegiatan, realisasi penggunaan sumber daya, dan data capaian IKU serta IKK beserta bukti pendukungnya. Pimpinan kampus menelaah indikator yang menunjukkan risiko tidak tercapai dan mengoordinasikan tindak lanjutnya.
- b. Evaluasi akhir tahun. Capaian setiap sasaran dibandingkan dengan target tahunan. Evaluasi menelaah hasil, manfaat kegiatan bagi penerima atau mitra, kendala pelaksanaan, dan kesesuaian penggunaan sumber daya dengan hasil yang diperoleh.
- c. Penyesuaian pelaksanaan. Temuan evaluasi menjadi dasar perbaikan kegiatan, pembagian tugas, kebutuhan kemitraan, dan prioritas RKAT tahun berikutnya. Evaluasi pertengahan periode pada 2028 digunakan untuk menilai kemajuan menuju target 2030 dan menentukan penyesuaian yang diperlukan sesuai mekanisme perencanaan UPI.
- b. Dengan siklus tersebut, hasil evaluasi satu tahun menjadi masukan bagi persiapan tahun berikutnya. Pelaksanaan dilakukan secara bertahap menurut lima bidang pengembangan dalam Tabel 5.2. Istilah bidang pada tabel mengacu pada pengelompokan pelaksanaan—pendidikan; penelitian dan pengabdian; tata kelola; keuangan; serta sarana prasarana—yang masing-masing berhubungan langsung dengan satu sasaran strategis. Bidang tersebut bukan sasaran strategis atau indikator tambahan.

Tabel 5.2. Tahapan Implementasi Renstra UPI Kampus Tasikmalaya 2026–2030.

Bidang	2026	2027	2028	2029	2030
Pendidikan Sasaran strategis 1	Konsolidasi mutu pembelajaran; pemetaan mata kuliah transformatif dan kemajuan studi; perluasan awal kegiatan mahasiswa di luar program studi; penguatan data <i>tracer study</i> .	Perluasan pembelajaran transformatif, kegiatan dan prestasi mahasiswa, pendampingan kewirausahaan, serta kemitraan untuk pengalaman belajar dan karier.	Evaluasi AEE dan relevansi kurikulum; penguatan tindak lanjut <i>tracer study</i> ; peningkatan kesiapan kerja lulusan dan relevansi lulusan kependidikan; peninjauan capaian tengah periode.	Perluasan pembelajaran bersama praktisi dan mitra; penguatan kualitas program magister serta jejaring akademik yang mendukung studi lanjut.	Pemantapan mutu lulusan, pembelajaran transformatif, efisiensi studi, keterserapan lulusan, dan kontribusi kampus terhadap pendidikan pascasarjana UPI.
Penelitian dan Pengabdian Sasaran strategis 2	Pemetaan keunggulan riset dan kebutuhan mitra; penguatan pendampingan publikasi; identifikasi hasil penelitian dan pengabdian yang berpotensi dimanfaatkan.	Peningkatan luaran kolaborasi dengan sekolah, DUDIKA, pemerintah, dan perguruan tinggi; perluasan kerja sama Tridarma yang aktif; penyelenggaraan seminar internasional sesuai RKAT.	Peningkatan jumlah penelitian, pengabdian, dan inovasi yang dimanfaatkan mitra; evaluasi mutu publikasi serta dampak kerja sama.	Penguatan kolaborasi nasional dan internasional, diseminasi bidang unggulan, serta perluasan penerapan hasil penelitian dan pengabdian.	Pemantapan publikasi bereputasi, luaran kerja sama, pemanfaatan hasil oleh masyarakat dan DUDIKA, serta pengakuan mitra terhadap kontribusi kampus.
Tata Kelola Sasaran strategis 3	Pembenahan data dasar IKU; penguatan keterkaitan perencanaan, penganggaran, dan pelaporan SAKIP; pemetaan kebutuhan akreditasi serta pengembangan SDM.	Peningkatan layanan dan keterbukaan informasi berbasis digital; tindak lanjut persiapan akreditasi; pelaksanaan <i>upskilling</i> dan <i>upgrading</i> dosen; penguatan Zona Integritas.	Evaluasi tengah periode atas kinerja, mutu layanan, dan serapan anggaran; percepatan pemenuhan standar akreditasi; penguatan kualifikasi doktor dan pengelolaan SDM berbasis kinerja.	Penguatan rekognisi internasional dosen, kontribusi SDM pada penyusunan kebijakan, jejaring alumni, dan kesiapan program studi untuk pengakuan internasional sesuai persyaratan.	Pemantapan tata kelola yang akuntabel dan berbasis data, mutu akreditasi program studi, kapasitas SDM, serta kualitas layanan dan integritas kampus.

Bidang	2026	2027	2028	2029	2030
Keuangan Sasaran strategis 4	Pemetaan potensi jasa kepakaran, kerja sama, aset, dan dukungan alumni; penataan pencatatan pendapatan di luar jasa pendidikan serta kontribusi dana abadi.	Pengembangan layanan atau kerja sama yang layak dilaksanakan; perluasan partisipasi alumni dan mitra dalam mendukung dana abadi melalui mekanisme UPI.	Evaluasi hasil pendapatan dan pemanfaatan aset; penyesuaian model kerja sama berdasarkan manfaat, biaya, dan ketentuan pengelolaan UPI.	Perluasan kerja sama pendanaan dan penerapan hasil inovasi yang berpotensi memberi nilai tambah; optimalisasi aset yang telah dinilai layak.	Pemantapan sumber pendapatan di luar jasa pendidikan dan kontribusi kampus terhadap dana abadi UPI secara berkelanjutan dan akuntabel.
Sarana dan Prasarana Sasaran strategis 5	Audit kebutuhan ruang kelas, laboratorium, teknologi pembelajaran, dan aksesibilitas gedung; penetapan prioritas perbaikan.	Peningkatan bertahap fasilitas multimedia, ruang kelas, dan laboratorium prioritas; pelaksanaan awal perbaikan akses bagi penyandang disabilitas.	Perluasan fasilitas pembelajaran modern dan ruang belajar kolaboratif; evaluasi fungsi fasilitas yang telah ditingkatkan.	Penguatan aksesibilitas gedung dan penerapan pengelolaan energi, air, serta sampah berdasarkan hasil pemantauan.	Pemantapan ketersediaan ruang kelas dan laboratorium yang sesuai kebutuhan pembelajaran, fasilitas yang inklusif, serta lingkungan kampus yang berkelanjutan.

Pada bidang pendidikan, tahapan dimulai dari penguatan data dan mutu proses belajar, dilanjutkan dengan perluasan pengalaman mahasiswa, peningkatan relevansi kurikulum, dan pemantapan hasil lulusan. Peninjauan AEE dan tracer study dilakukan secara berkala sehingga kegiatan pengembangan mahasiswa dapat dikaitkan dengan keberhasilan studi dan hasil setelah kelulusan. Pada bidang penelitian dan pengabdian, penguatan kapasitas publikasi dan pemetaan kebutuhan mitra menjadi landasan bagi kolaborasi dan pemanfaatan hasil. Perkembangan bidang ini dinilai melalui luaran ilmiah, kerja sama yang aktif, serta bukti penggunaan hasil oleh sekolah, DUDIKA, pemerintah, atau masyarakat. Pada bidang tata kelola, perbaikan data kinerja, SAKIP, layanan, akreditasi, dan pengembangan SDM dijalankan secara saling mendukung. Evaluasi tengah periode pada 2028 menjadi titik penilaian untuk menentukan apakah upaya tersebut telah menghasilkan kemajuan yang cukup menuju target akhir Renstra.

Pada bidang keuangan, tahapan menempatkan pemetaan kelayakan sebelum perluasan layanan, kerja sama, dan pemanfaatan aset. Penggalangan dukungan bagi

dana abadi dilakukan melalui ketentuan UPI; capaian kampus diukur dari kontribusi yang dapat dicatat dan dipertanggungjawabkan sesuai kewenangannya. Pada bidang sarana dan prasarana, pemetaan kondisi awal menentukan urutan modernisasi dan perbaikan aksesibilitas. Pengadaan atau peningkatan fasilitas diikuti evaluasi penggunaannya agar investasi benar-benar mendukung pembelajaran, penelitian, dan layanan yang inklusif. Target numerik setiap indikator untuk tahun 2026–2030 disajikan pada subbab berikutnya.

D. Indikator Kinerja Utaman dan Target Kinerja

Penetapan target kinerja dalam Renstra UPI Kampus Tasikmalaya 2026–2030 dilakukan untuk menerjemahkan sasaran strategis ke dalam ukuran keberhasilan yang dapat dipantau setiap tahun. Sasaran strategis menunjukkan arah pengembangan kampus, sedangkan indikator dan target tahunan menunjukkan hasil yang perlu dicapai melalui program serta kegiatan unit kerja. Dengan demikian, target kinerja menjadi penghubung antara perencanaan Renstra, pelaksanaan RKAT, dan evaluasi capaian kampus.

Penyusunan target mengacu pada usulan indikator dan target UPI Kampus Tasikmalaya yang dipetakan ke dalam lima sasaran strategis UPI. Indikator Kinerja Utama (IKU) digunakan untuk mengukur hasil utama, sedangkan Indikator Kinerja Khusus (IKK) digunakan untuk memantau kontribusi atau kebutuhan kinerja yang ditetapkan bagi unit kerja. Pemetaan ini mempertimbangkan karakteristik program studi, kewenangan kampus, kondisi awal yang tersedia, serta kemampuan unit pelaksana untuk menghasilkan dan membuktikan capaian.

Target tahun 2026–2030 disajikan sesuai angka dalam tabel usulan unit yang Ibu unggah. Dalam penggunaannya sebagai dasar pengukuran kinerja, setiap indikator perlu dilengkapi definisi operasional, cara penghitungan, periode pengukuran, sumber data, dan penanggung jawab. Kondisi awal (baseline) juga perlu dipastikan menggunakan definisi serta cakupan data yang sama dengan target tahunannya. Hal ini diperlukan agar perubahan capaian dari tahun ke tahun dapat ditafsirkan secara tepat.

Tabel 5.3. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Target Kinerja UPI Kampus Tasikmalaya 2026–2030

No. SS	Sasaran Strategis	Jenis/No.	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline	2026	2027	2028	2029	2030
1	Meningkatkan kualitas pendidikan yang menghasilkan lulusan unggul, adaptif, siap kerja, dan berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan	IKU 1	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi	%	20,89	30	32	34	36	38
		IKU 2	Persentase mahasiswa Diploma dan Sarjana yang berwirausaha	%	0,177	0,49	1	1,5	2	2,5
		IKU 3	Persentase mata kuliah yang menggunakan pendekatan pembelajaran transformatif	%	80,36	25	30	35	40	45
		IKU 4a	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) S1	%	NA	53,75	55	57,5	60	62,5
		IKU 4b	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) S2	%	NA	24,3	26	28	30	32
		IKU 5	Persentase lulusan pendidikan tinggi akademik dan vokasi yang langsung bekerja, melanjutkan pendidikan, atau berwirausaha dalam satu tahun setelah kelulusan	%	81,06	81,06	82	83	84	85
		IKU 6	Persentase lulusan program studi kependidikan yang bekerja di bidang pendidikan	%	51,25	51,25	30	34	38	42
		IKU 7	Persentase mahasiswa magister dan doktor terhadap jumlah mahasiswa	%	1,4	1,4	1,6	1,8	2	2,2
		IKU 8	Persentase mahasiswa internasional	%	0,08	0,5	0,7	0,9	1,1	1,3

No. SS	Sasaran Strategis	Jenis/No.	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline	2026	2027	2028	2029	2030
2	Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian yang berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan	IKU 9	Rasio luaran hasil kerja sama antara perguruan tinggi dan <i>startup</i> /industri/lembaga berupa karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni	Rasio	0,65	1,1	1,2	1,3	1,4	1,5
		IKU 10	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus	Publikasi	150	25	30	35	40	45
		IKU 11	Jumlah penelitian, pengabdian, dan inovasi yang dimanfaatkan oleh DUDIKA/masyarakat	Produk	20	12	14	16	18	20
		IKU 12	Jumlah kerja sama Tridarma yang aktif dan berdampak di tingkat nasional dan internasional	PKS/IA	60	100	120	140	160	180
		IKU 13	Persentase penelitian yang berkolaborasi secara internasional	%	17	29	30	32	34	36
		IKK 3	Jumlah minimal akademisi internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai universitas berkelas dunia	Orang	20	20	20	20	20	20
		IKK 4	Jumlah minimal pengguna lulusan tingkat internasional yang merekognisi dan merekomendasikan UPI sebagai universitas berkelas dunia	Orang	20	20	20	20	20	20
		IKK 5	Jumlah seminar internasional bidang ilmu unggulan yang diselenggarakan dan dibiayai RKAT unit kerja	Seminar	0	1	1	1	1	1

No. SS	Sasaran Strategis	Jenis/No.	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline	2026	2027	2028	2029	2030
3	Mewujudkan tata kelola yang baik, transparan, dan akuntabel berbasis digital dan meritokrasi yang didukung oleh sumber daya manusia unggul	IKU 14	Persentase dosen yang mendapatkan rekognisi internasional melalui karya tulis ilmiah, karya terapan, dan karya seni	%	30	36	38	40	42	44
		IKU 15	Persentase program studi terakreditasi unggul atau setara unggul pada tingkat nasional	%	50	50	55	60	65	70
		IKU 16	Persentase program studi terakreditasi internasional	%	17	16,67	34	50	60	77
		IKU 17	Jumlah bidang ilmu yang masuk QS WUR by Subject	Bidang ilmu	0	0	0	0	0	0
		IKU 18	Persentase dosen yang berkualifikasi S3	%	37	45	47	49	51	53
		IKU 19	Persentase SDM perguruan tinggi yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan nasional, daerah, atau industri	%	0	25	27	29	31	33
		IKK 1	Predikat SAKIP unit kerja	Predikat	AA	AA	AA	AA	AA	AA
		IKK 2	Jumlah alumni yang bekerja di perusahaan multinasional/global	Orang	0	4	5	6	7	8
		IKK 6	Skor minimal penilaian Zona Integritas WBK/WBBM dari Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri	Nilai	25	75	77	79	81	83
		IKK 9	Persentase dana untuk <i>upskilling</i> dan <i>upgrading</i> dosen	%	NA	2	3	4	5	6

No. SS	Sasaran Strategis	Jenis/No.	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline	2026	2027	2028	2029	2030
4	Menguatkan kemandirian keuangan melalui diversifikasi sumber pendanaan, optimalisasi aset, dan kolaborasi strategis	IKK 7	Jumlah pendapatan IGU/RGA unit kerja	Rp (M)	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
		IKK 8	Jumlah donasi alumni dan mitra	Rp juta	0	50	55	60	65	70
5	Menyediakan sarana prasarana modern, inklusif, dan ramah lingkungan guna menciptakan atmosfer kelas dunia dan mempercepat reputasi global	IKK 9	Persentase <i>smart building</i> yang mendukung penghematan energi, air, dan sumber daya lainnya di unit kerja	%	100	100	100	100	100	100
		IKK 10	Jumlah gedung di unit kerja yang memiliki fasilitas ramah difabel dan inklusif secara lengkap	Gedung	1	1	1	1	1	1

E. Sasaran Strategis, Program, dan Deskripsi Program

Deskripsi program strategis dalam Renstra UPI Kampus Tasikmalaya 2026–2030 disusun untuk menjelaskan tindakan yang diperlukan agar sasaran strategis dan target kinerja dapat dicapai. Sasaran strategis menetapkan arah hasil, IKU dan IKK menetapkan ukuran keberhasilan, sedangkan deskripsi program menjelaskan bentuk kegiatan yang dapat dilaksanakan kampus. Dengan hubungan tersebut, program menjadi penghubung antara perencanaan dalam Renstra dan kegiatan operasional dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT).

Program pada bagian ini mengikuti lima sasaran strategis dan urutan program yang telah ditetapkan pada Bab IV. Deskripsinya disesuaikan dengan indikator UPI Kampus Tasikmalaya, tugas program studi dan unit kerja, serta kewenangan yang berada di tingkat universitas. Satu program dapat mendukung beberapa indikator; sebaliknya, pencapaian satu indikator dapat memerlukan beberapa program yang saling melengkapi. Oleh karena itu, kolom keterkaitan indikator pada tabel menunjukkan indikator utama yang didukung, bukan pembatasan kontribusi program.

Sebagaimana format Renstra UPI, tabel juga menunjukkan keterkaitan program dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs). Pencantuman SDGs menunjukkan bidang kontribusi yang relevan dengan kegiatan program. Bukti kontribusinya tetap perlu diperoleh dari pelaksanaan dan hasil kegiatan, bukan semata-mata dari pencantuman nomor SDGs dalam Renstra.

Deskripsi program memberikan arah pelaksanaan untuk periode lima tahun. Jenis kegiatan yang lebih rinci, keluaran tahunan, unit penanggung jawab, jadwal, dan anggaran ditetapkan melalui RKAT sesuai prioritas dan kapasitas kampus. Dengan dasar tersebut, keterkaitan antara sasaran strategis, program, indikator kinerja, SDGs, dan deskripsi program disajikan pada Tabel 5.5.

Tabel 5.5. Sasaran Strategis, Program, dan Deskripsi Program UPI Kampus Tasikmalaya 2026–2030

No. SS	Sasaran Strategis	No. Program	Program Strategis	IKU/IKK terkait*	SDGs terkait	Deskripsi Program
1	Meningkatkan kualitas pendidikan yang menghasilkan lulusan unggul, adaptif, siap kerja, dan berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan	1.1	Peningkatan kompetensi mahasiswa, kesiapan karier dan kewirausahaan, serta pengalaman belajar di luar program studi	IKU 1, 2, 5	4, 8	Memfasilitasi kegiatan mahasiswa di luar program studi, kompetisi, proyek bersama mitra, pengembangan usaha, dan pendampingan karier. Kegiatan dirancang agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan portofolio yang relevan dengan pekerjaan, studi lanjut, atau usaha mandiri.
		1.2	Perluasan kemitraan dengan DUDIKA, sekolah, dan alumni	IKU 1, 5, 6; IKK 2	4, 8, 17	Mengembangkan kerja sama dengan sekolah, pengguna lulusan, dunia usaha, industri, asosiasi profesi, dan alumni untuk mendukung praktik, proyek, masukan kurikulum, serta akses karier. Jejaring alumni digunakan pula untuk memperkuat informasi penelusuran lulusan, termasuk lulusan yang bekerja pada perusahaan multinasional atau global.
		1.3	Penguatan karakter dan pengembangan talenta mahasiswa	IKU 1, 2	4, 8	Menyelenggarakan pembinaan prestasi, kepemimpinan, kerja sama, kreativitas, dan kepedulian sosial mahasiswa. Pembinaan dihubungkan dengan kesempatan mengikuti kegiatan di luar program studi serta pengembangan inisiatif kewirausahaan.

No. SS	Sasaran Strategis	No. Program	Program Strategis	IKU/IKK terkait*	SDGs terkait	Deskripsi Program
		1.4	Pengembangan ekosistem pembelajaran digital	IKU 3, 8	4, 9	Meningkatkan pemanfaatan sumber belajar dan teknologi digital dalam pembelajaran, termasuk kegiatan kolaboratif dengan mitra dari luar kampus. Dukungan pembelajaran dan layanan akademik bagi mahasiswa internasional dikembangkan sesuai kesiapan program studi dan ketentuan UPI.
		1.5	Penguatan pembelajaran kolaboratif bersama praktisi dan akademisi mitra	IKU 1, 3, 8	4, 17	Melibatkan praktisi, guru, akademisi, dan mitra lain dalam perkuliahan, proyek, kuliah tamu, atau pembimbingan. Keterlibatan mitra diarahkan pada penyelesaian persoalan nyata serta perluasan pengalaman akademik mahasiswa, termasuk kolaborasi internasional yang dapat dilaksanakan kampus.
		1.6	Penguatan inovasi pembelajaran transformatif berbasis capaian pembelajaran	IKU 3, 4, 5, 6	4, 8	Mengembangkan rancangan mata kuliah, metode pembelajaran, dan penilaian yang mendorong pemecahan masalah, proyek, kolaborasi, dan penerapan pengetahuan. Evaluasi hasil pembelajaran serta masukan pengguna lulusan dipakai untuk meningkatkan relevansi kompetensi dan keberhasilan studi.

No. SS	Sasaran Strategis	No. Program	Program Strategis	IKU/IKK terkait*	SDGs terkait	Deskripsi Program
		1.7	Penguatan keberlanjutan studi dan pengembangan pendidikan pascasarjana	IKU 4, 7	4	Memantau kemajuan studi mahasiswa, mengidentifikasi hambatan penyelesaian studi, dan menyiapkan tindak lanjut akademik untuk meningkatkan AEE pada jenjang yang diselenggarakan kampus. Mutu dan daya tarik program magister diperkuat; kontribusi terhadap jenjang doktor dilakukan melalui koordinasi dengan unit penyelenggara di UPI.
2	Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian yang berdampak pada masyarakat dan pembangunan berkelanjutan	2.1	Peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi	IKU 10, 13	4, 9, 17	Meningkatkan kapasitas peneliti melalui pendampingan penulisan, telaah manuskrip, kolaborasi penelitian, dan diseminasi hasil. Kolaborasi internasional diarahkan untuk memperkuat mutu penelitian dan peluang publikasi pada jurnal bereputasi.
		2.2	Perluasan kolaborasi penelitian, pengabdian, dan inovasi dengan mitra strategis	IKU 9, 12, 13; IKK 3, 4	4, 9, 17	Menjalankan kerja sama aktif dengan perguruan tinggi, <i>startup</i> , industri, sekolah, pemerintah, lembaga, dan mitra internasional untuk menghasilkan luaran bersama. Komunikasi dengan akademisi serta pengguna lulusan internasional dikembangkan sesuai mekanisme pengukuran rekognisi UPI yang ditetapkan universitas.

No. SS	Sasaran Strategis	No. Program	Program Strategis	IKU/IKK terkait*	SDGs terkait	Deskripsi Program
		2.3	Penguatan keterlibatan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam penelitian serta pengabdian	IKU 9, 11	4, 10, 17	Mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian lintas program studi dengan pembagian peran sesuai kompetensi. Keterlibatan mahasiswa dihubungkan dengan pembelajaran dan penyelesaian persoalan mitra, sedangkan hasil kegiatan didokumentasikan agar manfaatnya dapat ditelusuri.
		2.4	Penguatan dukungan pendanaan penelitian, pengabdian, dan inovasi	IKU 10, 11, 13	4, 9, 17	Mendorong dosen dan tim untuk mengakses pendanaan internal, hibah eksternal, serta kerja sama dengan mitra. Penentuan dukungan mempertimbangkan mutu usulan, peluang publikasi, kebutuhan mitra, dan potensi pemanfaatan hasil.
		2.5	Hilirisasi dan pemanfaatan hasil penelitian, pengabdian, dan inovasi	IKU 9, 11	4, 8, 9	Menindaklanjuti hasil penelitian dan pengabdian menjadi model, karya terapan, layanan, atau produk yang dapat digunakan oleh sekolah, DUDIKA, pemerintah, maupun masyarakat. Bukti penggunaan dan umpan balik mitra dikumpulkan untuk menilai manfaat serta memperbaiki hasil yang dikembangkan.
		2.6	Penguatan diseminasi dan jejaring akademik internasional	IKU 10, 12, 13; IKK 3, 4, 5	4, 17	Menyelenggarakan seminar internasional pada bidang unggulan sesuai perencanaan dan dukungan RKAT unit kerja. Forum diseminasi digunakan untuk mempertemukan peneliti dengan calon mitra, memperluas kerja sama, dan memperkenalkan hasil keilmuan kampus sebagai bagian dari UPI.

No. SS	Sasaran Strategis	No. Program	Program Strategis	IKU/IKK terkait*	SDGs terkait	Deskripsi Program
3	Mewujudkan tata kelola yang baik, transparan, dan akuntabel berbasis digital dan meritokrasi yang didukung oleh sumber daya manusia unggul	3.1	Akselerasi peningkatan mutu dan akreditasi program studi	IKU 15, 16, 17	4, 16	Memperkuat evaluasi diri, pelaksanaan penjaminan mutu, kecukupan data, dan pemenuhan standar akreditasi. Program studi diprioritaskan untuk mencapai akreditasi unggul atau setara unggul dan, sesuai kesiapan, mengikuti akreditasi internasional. Kontribusi bidang ilmu kampus terhadap reputasi akademik UPI dicatat tanpa memperlakukan pemeringkatan universitas sebagai kewenangan langsung program studi.
		3.2	Peningkatan pengelolaan dan akuntabilitas kinerja anggaran serta keuangan	IKK 1	16	Menyelaraskan usulan anggaran dengan target indikator dan keluaran kegiatan, memantau realisasi serta hasil penggunaan dana, dan menyiapkan bukti pertanggungjawaban. Hasil evaluasi anggaran digunakan untuk memperbaiki prioritas dan efisiensi kegiatan berikutnya.
		3.3	Penguatan implementasi SAKIP	IKK 1	16	Memperbaiki keterkaitan antara dokumen perencanaan, perjanjian kinerja, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi. Unit pelaksana menyediakan data serta bukti capaian yang dapat ditelusuri, sementara hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki kualitas perencanaan dan pelaksanaan program.

No. SS	Sasaran Strategis	No. Program	Program Strategis	IKU/IKK terkait*	SDGs terkait	Deskripsi Program
		3.4	Peningkatan keterbukaan informasi dan mutu layanan publik berbasis digital	IKK 1, 6	16	Membenahi prosedur layanan, ketersediaan informasi, pencatatan permohonan, dan tindak lanjut masukan pengguna. Pemanfaatan sistem informasi UPI didukung peningkatan ketepatan data dan koordinasi antarpelaksana layanan di kampus.
		3.5	Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen serta tenaga kependidikan	IKU 18, 19; IKK 7	4, 8	Mendukung studi lanjut doctoral, pelatihan, sertifikasi atau pengembangan kompetensi yang relevan, serta keterlibatan SDM dalam penyusunan kebijakan. Alokasi dana <i>upskilling</i> dan <i>upgrading</i> dosen direncanakan dan dipantau sesuai indikator unit kerja.
		3.6	Peningkatan rekognisi dan kontribusi sivitas akademika pada tingkat nasional serta internasional	IKU 14, 17, 19; IKK 2	4, 8, 17	Memfasilitasi diseminasi dan pengakuan karya ilmiah, karya terapan, serta karya seni dosen; mencatat kontribusi SDM dalam penyusunan kebijakan; dan memperkuat pendataan alumni yang berkiprah di tingkat global. Capaian tersebut menjadi kontribusi kampus pada reputasi UPI.
		3.7	Penguatan Zona Integritas menuju WBK/WBBM	IKK 6	16	Melaksanakan perbaikan proses kerja, pengendalian internal, transparansi, penanganan pengaduan, dan peningkatan kualitas layanan berdasarkan area penilaian Zona Integritas. Dokumen serta bukti perubahan disiapkan untuk mendukung penilaian unit kerja.

No. SS	Sasaran Strategis	No. Program	Program Strategis	IKU/IKK terkait*	SDGs terkait	Deskripsi Program
4	Menguatkan kemandirian keuangan melalui diversifikasi sumber pendanaan, optimalisasi aset, dan kolaborasi strategis	4.1	Pengembangan jasa kepakaran dan layanan berbasis kompetensi kampus	IKK 7; IKK 8	4, 8, 17	Mengidentifikasi kompetensi dosen dan fasilitas yang dapat dikembangkan menjadi pelatihan, konsultasi, atau layanan lain bagi mitra. Pelaksanaan, penetapan tarif, pencatatan pendapatan, dan penggunaan hasil mengikuti ketentuan UPI.
		4.2	Optimalisasi pemanfaatan aset untuk mendukung pendapatan di luar jasa pendidikan	IKK 9	8, 9, 12	Menilai kelayakan pemanfaatan ruang, fasilitas, dan aset lain dengan mempertimbangkan kebutuhan akademik, biaya pemeliharaan, serta manfaat yang dihasilkan. Pemanfaatan aset dilaksanakan melalui mekanisme pengelolaan dan persetujuan yang berlaku di UPI.
		4.3	Penguatan penggalangan dukungan mitra dan alumni bagi dana abadi UPI	IKK 8; IKK 9	4, 17	Memperluas komunikasi dan partisipasi alumni serta mitra untuk mendukung dana abadi melalui saluran resmi UPI. Kontribusi kampus difokuskan pada penggalangan dan pencatatan dukungan, sedangkan pengelolaan serta pemanfaatan dana mengikuti kewenangan universitas.
		4.4	Pengembangan potensi pemanfaatan ekonomi hasil penelitian, pengabdian, dan inovasi	IKU 11; IKK 9	8, 9, 17	Mengidentifikasi luaran yang berpotensi diterapkan atau dikembangkan bersama mitra menjadi produk maupun layanan bernilai tambah. Kelayakan penerapan dan mekanisme kerja sama ditelaah bersama unit UPI yang berwenang sebelum kegiatan dijalankan.

No. SS	Sasaran Strategis	No. Program	Program Strategis	IKU/IKK terkait*	SDGs terkait	Deskripsi Program
5	Menyediakan sarana prasarana modern, inklusif, dan ramah lingkungan guna menciptakan atmosfer kelas dunia dan mengakselerasi reputasi global	5.1	Pengembangan sarana prasarana kampus yang inklusif dan berkelanjutan	IKK 8, 9; IKK 11	4, 7, 10, 11, 12	Memetakan aksesibilitas gedung, jalur, toilet, penanda, dan fasilitas pendukung lainnya, lalu melaksanakan perbaikan berdasarkan prioritas. Penggunaan energi, air, dan sumber daya kampus dipantau sebagai bagian dari pengelolaan fasilitas yang berkelanjutan.
		5.2	Transformasi infrastruktur pembelajaran modern	IKK 10	4, 9	Memetakan kebutuhan ruang kelas dan laboratorium, kemudian meningkatkan fasilitas multimedia serta teknologi pembelajaran sesuai kebutuhan program studi dan kemampuan pendanaan. Keberhasilan program dinilai dari fasilitas yang berfungsi dan digunakan dalam kegiatan akademik.
		5.3	Pengembangan ruang belajar kolaboratif yang fleksibel	IKU 3; IKK 10	4, 9, 11	Menata ruang fisik dan dukungan digital agar dapat digunakan untuk kerja kelompok, pembelajaran berbasis proyek, kegiatan lintas program studi, serta kolaborasi dengan mitra. Pengaturan penggunaan dan pemeliharaan ruang disiapkan agar fasilitas memberi manfaat secara berkelanjutan.

BAB VI

PEMANTAUAN DAN EVALUASI



A. Peran dan Fungsi Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi merupakan dua aspek penting dalam siklus kebijakan, khususnya dalam penyelenggaraan program strategis di perguruan tinggi. Monitoring dipahami sebagai proses pengawasan yang berlangsung paralel dengan pelaksanaan kebijakan. Dalam praktiknya, monitoring berfungsi untuk memastikan bahwa setiap tahapan implementasi sesuai dengan rancangan awal serta dapat mendeteksi adanya hambatan, kekurangan, atau penyimpangan secara cepat. Kehadiran monitoring memungkinkan tindakan korektif dilakukan sedini mungkin, sehingga mencegah timbulnya risiko yang lebih besar di kemudian hari. Sementara itu, evaluasi dilakukan setelah proses implementasi berjalan atau selesai, dengan tujuan menilai efektivitas pelaksanaan, mengukur pencapaian tujuan, serta menimbang sejauh mana output dan outcome dari kebijakan memberikan dampak yang diharapkan. Evaluasi dengan demikian tidak hanya bersifat menilai, tetapi juga menjadi sarana reflektif sekaligus dasar untuk merumuskan kebijakan baru yang lebih matang.

Dalam konteks perguruan tinggi, keberhasilan suatu program tidak cukup hanya dilihat dari terlaksananya kegiatan, tetapi juga dari kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Keselarasan ini menjadi indikator penting karena menunjukkan adanya konsistensi organisasi dalam menjalankan visi, misi, serta tujuan institusional. Selain itu, keberhasilan program juga bergantung pada pemanfaatan sumber daya manusia, finansial, dan infrastruktur secara optimal. Apabila implementasi sesuai dengan rancangan serta didukung distribusi sumber daya yang tepat, maka target lembaga pendidikan tinggi dapat tercapai dengan lebih baik. Hal ini hanya dimungkinkan apabila terdapat mekanisme pengendalian yang melekat dalam sistem manajemen organisasi dan dijalankan secara konsisten di semua tingkatan.

Pengendalian Renstra UPI Kampus Tasikmalaya menjadi instrumen strategis untuk memastikan arah pelaksanaan kegiatan tetap berada dalam koridor yang benar. Pengendalian tersebut dirancang sebagai upaya sistematis dan terintegrasi untuk mengurangi kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan program. Prinsip utamanya adalah menyatukan standar kerja dengan tanggung jawab individu maupun unit organisasi. Dengan demikian, setiap anggota organisasi memahami target

yang harus dicapai sekaligus standar kualitas yang wajib dipenuhi. Kombinasi antara aturan kerja yang jelas dengan komitmen individu tersebut memberi kemudahan bagi pimpinan dalam melakukan supervisi, mengarahkan bawahan, serta menilai kinerja unit kerja di lingkup kampus.

Pelaksanaan monitoring di lapangan tidak sebatas kegiatan administratif, melainkan juga melibatkan proses pengumpulan informasi yang valid dan objektif. Pimpinan diharapkan hadir dalam proses pengawasan, baik melalui pengamatan langsung terhadap kegiatan, pemeriksaan dokumen yang terkait, maupun mendengarkan pendapat dari pihak yang dimonitor. Kehadiran pimpinan dalam monitoring ini bukan hanya simbol formalitas, melainkan langkah konkret untuk menjamin validitas hasil pengawasan. Data, fakta, dan informasi yang diperoleh kemudian dianalisis dan dijadikan dasar evaluasi. Evaluasi tersebut digunakan untuk menilai sejauh mana pekerjaan, program, dan rencana yang telah ditetapkan mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi. Dengan kata lain, monitoring menyediakan data lapangan, sementara evaluasi menafsirkan data tersebut untuk menghasilkan kebijakan lanjutan yang lebih baik.

Lebih jauh, fungsi monitoring dan evaluasi di UPI Kampus Tasikmalaya memiliki orientasi yang jelas, diantaranya:

1. Menumbuhkan rasa tanggung jawab pejabat di setiap unit kerja sesuai tugas dan wewenang yang diemban;
2. Menjamin pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang berlaku;
3. Mencegah timbulnya kesalahan, penyimpangan, maupun kelemahan yang dapat menimbulkan kerugian;
4. Mengoreksi kekeliruan dan penyelewengan agar pelaksanaan pekerjaan tetap berjalan lancar;
5. Menjadi sarana pengukuran kemajuan serta capaian tujuan organisasi;

Menjadi dasar untuk merancang perencanaan yang lebih baik, sehingga kesinambungan organisasi tetap terjaga sekaligus memungkinkan adanya perbaikan berkelanjutan.

B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dalam implementasi Renstra UPI Kampus Tasikmalaya memiliki peranan yang sangat penting sebagai mekanisme pengendalian, pengawasan,

serta penjamin kualitas dalam pelaksanaan kebijakan strategis. Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Menjaga agar kebijakan Renstra UPI Kampus Tasikmalaya sesuai dengan sasaran dan tujuan

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan yang dirumuskan dalam Renstra berjalan pada jalur yang benar, selaras dengan visi universitas sebagai pelopor dan unggul. Melalui pengawasan yang berkelanjutan, setiap unit kerja akan terdorong untuk melaksanakan program sesuai arah yang ditetapkan, sehingga tidak terjadi deviasi dari sasaran utama. Dengan demikian, ketercapaian tujuan Renstra dapat diukur secara objektif sekaligus menjamin konsistensi langkah seluruh sivitas akademika.

2. Menemukan kesalahan implementasi sedini mungkin untuk mengurangi risiko yang lebih besar

Salah satu fungsi vital monitoring adalah mendeteksi sejak awal adanya hambatan, ketidaksesuaian, atau penyimpangan dalam pelaksanaan Renstra. Identifikasi dini terhadap masalah memungkinkan kampus melakukan langkah korektif segera, sehingga risiko yang lebih besar seperti keterlambatan pencapaian target, pemborosan sumber daya, atau menurunnya kualitas program dapat dihindari. Dengan cara ini, monitoring dan evaluasi berfungsi sebagai sistem peringatan dini (early warning system) yang menjaga keberlangsungan program strategis tetap terarah.

3. Melakukan perbaikan terhadap kebijakan apabila diperlukan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi

Evaluasi tidak hanya bersifat menilai, tetapi juga memberikan rekomendasi perbaikan yang konkret. Apabila hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan adanya kelemahan, ketidaksesuaian, atau kebutuhan penyesuaian terhadap dinamika internal maupun eksternal, maka Renstra dapat diperbaiki agar lebih adaptif. Perbaikan ini meliputi penyempurnaan strategi, revisi program, atau penyesuaian alokasi sumber daya sehingga kebijakan tetap relevan dengan kebutuhan zaman serta mampu menjawab tantangan baru. Dengan demikian, monitoring dan evaluasi menjadi instrumen pembelajaran organisasi untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola.

C. Metode Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi Renstra UPI Kampus Tasikmalaya tidak dapat dilepaskan dari ketersediaan data dan informasi yang akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Data dan informasi menjadi fondasi utama untuk menilai sejauh mana proses implementasi kebijakan telah berjalan sesuai rencana, serta menjadi dasar dalam memberikan rekomendasi perbaikan. Tanpa dukungan data yang kuat, kegiatan monitoring dan evaluasi akan sulit menghasilkan penilaian yang objektif dan konstruktif. Oleh karena itu, diperlukan berbagai metode pengumpulan data yang terintegrasi, sistematis, dan beragam agar hasil evaluasi benar-benar mencerminkan kondisi lapangan. Beberapa metode yang digunakan meliputi:

1. Metode Dokumentasi

Metode ini menekankan pada pengumpulan data dari berbagai dokumen resmi yang dimiliki oleh unit-unit kerja di UPI Kampus Tasikmalaya. Sumber utama berasal dari laporan kegiatan yang disusun secara rutin, baik bulanan, semesteran, maupun tahunan. Laporan tersebut biasanya dikoordinasikan dan dikelola oleh Direktorat Perencanaan dan Pengembangan, sehingga memiliki standar yang jelas serta mudah ditelusuri. Melalui dokumentasi, perkembangan implementasi Renstra dapat dilihat secara kronologis, termasuk capaian, hambatan, dan penggunaan sumber daya. Dengan cara ini, dokumentasi berfungsi sebagai catatan institusional yang mendukung akuntabilitas sekaligus menjadi dasar perbandingan dengan periode sebelumnya.

2. Metode Survei

Survei dilakukan untuk menjaring data primer secara langsung dari para pemangku kepentingan (stakeholders), khususnya kelompok sasaran dan unit pelaksana kegiatan. Sebelum survei dilaksanakan, seperangkat instrumen dalam bentuk kuesioner atau pernyataan terstruktur perlu dipersiapkan agar data yang diperoleh lebih terarah dan sesuai kebutuhan. Tujuan utama survei adalah menggali persepsi, pengalaman, serta evaluasi dari pihak-pihak yang terlibat atau merasakan dampak kebijakan. Dengan melibatkan stakeholders secara langsung, survei memberikan gambaran nyata tentang sejauh mana kebijakan Renstra dipahami, diterima, dan diimplementasikan di tingkat operasional.

3. Focus Group Discussion (FGD)

Metode FGD digunakan untuk memperdalam data dan informasi yang diperoleh dari dokumentasi maupun survei. Dalam forum ini, sejumlah perwakilan dari berbagai unit, pemangku kepentingan, atau kelompok sasaran diundang untuk berdiskusi secara

terbuka. Proses diskusi memungkinkan adanya cross check (pemeriksaan silang) terhadap data yang sudah terkumpul, sehingga informasi yang diperoleh lebih valid dan komprehensif. FGD juga membuka ruang dialog partisipatif, di mana para peserta dapat memberikan masukan, kritik, maupun solusi atas permasalahan implementasi Renstra. Dengan demikian, FGD tidak hanya menjadi metode pengumpulan data, tetapi juga sarana membangun komunikasi antarunit kerja untuk memperkuat koordinasi dan sinergi kebijakan.

Melalui ketiga metode tersebut, monitoring dan evaluasi Renstra UPI Kampus Tasikmalaya dapat menghasilkan penilaian yang lebih menyeluruh. Kombinasi data kuantitatif dari dokumentasi dan survei dengan data kualitatif dari FGD akan memperkuat validitas hasil evaluasi. Pada akhirnya, kegiatan ini diharapkan mampu menjadi instrumen strategis dalam memastikan implementasi Renstra berjalan sesuai sasaran, sekaligus memberikan dasar yang kokoh bagi penyusunan kebijakan lanjutan.

D. Mekanisme Proses Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi Renstra UPI Kampus Tasikmalaya 2026–2030 dilaksanakan untuk memastikan bahwa program, kegiatan, dan penggunaan sumber daya berjalan sesuai rencana serta menghasilkan capaian yang mendukung lima sasaran strategis. Monitoring dilakukan selama program berlangsung agar keterlambatan, kendala, atau ketidaksesuaian data dapat diketahui dan ditangani sejak dini. Evaluasi dilakukan untuk menilai pencapaian target, mutu pelaksanaan, manfaat hasil kegiatan, dan perbaikan yang diperlukan pada periode berikutnya.

Mekanisme ini mengikuti prinsip pemantauan dan evaluasi Renstra UPI yang dilaksanakan secara berkala dan berjenjang, dari unit kerja hingga universitas. Di UPI Kampus Tasikmalaya, proses dimulai dari program studi dan unit pelaksana kegiatan, dilanjutkan dengan verifikasi serta reviu di tingkat kampus, kemudian dilaporkan melalui mekanisme dan sistem yang ditetapkan UPI. Monitoring dan evaluasi menjadi bagian dari siklus penjaminan mutu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Hasil evaluasi digunakan untuk mengendalikan pelaksanaan program tahun berjalan dan meningkatkan mutu perencanaan tahun berikutnya.

1. Kebijakan Monitoring dan Evaluasi Renstra

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Berbasis sasaran dan indikator. Setiap kegiatan yang dimonitor harus dapat ditelusuri hubungannya dengan sasaran strategis, program, IKU atau IKK, target

tahunan, dan RKAT. Evaluasi menilai hasil kegiatan terhadap indikator yang didukungnya, bukan hanya terlaksananya kegiatan atau terserapnya anggaran.

- b. Dilaksanakan secara berkala dan berjenjang. Program studi serta unit pelaksana memantau kegiatan dan menghimpun data sepanjang tahun. Tingkat kampus melakukan revidi berkala sesuai jadwal pelaporan kinerja UPI dan evaluasi menyeluruh pada akhir tahun.
- c. Menggunakan data dan bukti yang dapat diverifikasi. Capaian dilaporkan berdasarkan definisi operasional dan periode pengukuran masing-masing indikator. Dokumen pendukung disimpan secara tertib sehingga angka dan uraian capaian dapat ditelusuri kembali.
- d. Menggabungkan penilaian kuantitatif dan kualitatif. Penilaian kuantitatif menunjukkan perbandingan antara capaian dan target. Penilaian kualitatif menjelaskan mutu pelaksanaan, manfaat kegiatan, penyebab kesenjangan kinerja, risiko, serta tindak lanjut yang diperlukan.
- e. Menghasilkan tindakan perbaikan. Setiap temuan yang memerlukan tindak lanjut dicatat bersama penanggung jawab dan batas waktu penyelesaiannya. Hasil tindak lanjut diperiksa kembali pada periode monitoring berikutnya.
- f. Terhubung dengan sistem universitas. Penyusunan rencana, pelaporan pelaksanaan, dan pencatatan capaian dilakukan melalui e-Planning, e-Reporting, dan e-Kinerja sesuai fungsi, jadwal, serta tata cara yang berlaku di UPI. Keselarasan data antarsistem diperiksa sebelum laporan kampus disampaikan.

2. Unsur Pelaksana dan Pembagian Peran

Mekanisme monitoring dan evaluasi melibatkan pimpinan kampus dan program studi, Satuan Kendali Mutu (SKM), Gugus Kendali Mutu (GKM), tim revidi kinerja tingkat kampus, serta operator sistem. Pembagian peran diperlukan agar penyedia data, pemeriksa mutu, penelaah capaian kinerja, dan pengelola entri sistem saling mendukung tanpa mengaburkan tanggung jawab masing-masing.

Unsur	Peran dalam monitoring dan evaluasi
Pimpinan kampus dan pimpinan program studi	Menetapkan prioritas serta penanggung jawab kegiatan; mengarahkan pelaksanaan RKAT; menelaah perkembangan target; memutuskan tindakan korektif sesuai kewenangannya; dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dilaksanakan. Pimpinan program studi bertanggung jawab atas ketepatan data serta pelaksanaan program di tingkat prodi, sedangkan pimpinan

Unsur	Peran dalam monitoring dan evaluasi
	kampus mengonsolidasikan dan mempertanggungjawabkan kinerja tingkat kampus.
Satuan Kendali Mutu (SKM) tingkat kampus	Mengoordinasikan pemantauan mutu pelaksanaan di tingkat kampus; menelaah kesesuaian proses dan bukti dengan standar yang berlaku; mengidentifikasi temuan mutu lintas program studi; serta memantau pelaksanaan tindakan perbaikan melalui siklus PPEPP.
Gugus Kendali Mutu (GKM) tingkat program studi	Mendampingi program studi dalam pemantauan mutu pembelajaran dan proses akademik; memeriksa kelengkapan bukti serta konsistensi data pada lingkup prodi; mencatat ketidaksesuaian; dan menyampaikan hasilnya kepada pimpinan prodi serta SKM untuk ditindaklanjuti.
Tim reviu kinerja tingkat kampus	Mengonsolidasikan dan menelaah capaian IKU serta IKK dari program studi dan unit pelaksana; memeriksa kesesuaian angka dengan definisi indikator, target, serta bukti; menganalisis kesenjangan capaian; dan menyusun rekomendasi kinerja bagi pimpinan kampus. Tim ini juga menelaah hubungan antara hasil kegiatan, realisasi program, dan target Renstra.
Operator e-Planning, e-Reporting, dan e-Kinerja	Membantu pengisian, pembaruan, pengunggahan dokumen, dan pengecekan kelengkapan entri pada sistem sesuai penugasan. Operator melakukan pemeriksaan teknis atas kesesuaian isian dengan dokumen yang telah disahkan serta mengomunikasikan kesalahan atau kebutuhan perbaikan kepada penanggung jawab data. Validitas substantif data dan pengesahan capaian tetap menjadi tanggung jawab unit pelaksana serta pimpinan yang berwenang.

Untuk indikator yang memerlukan data dari beberapa program studi atau unit, pimpinan kampus menetapkan unit pengampu data agar cara penghitungan dan dokumen sumbernya konsisten. Koordinasi dengan unit terkait di tingkat UPI dilakukan apabila definisi indikator, sumber data, verifikasi capaian, atau tindak lanjut program berada dalam kewenangan universitas.

3. Prosedur Monitoring dan Evaluasi

Prosedur monitoring dan evaluasi Renstra UPI Kampus Tasikmalaya dilaksanakan melalui tahapan berikut.

- a. Penetapan rencana dan perangkat pengukuran. Pada awal siklus tahunan, pimpinan kampus dan program studi menurunkan target Renstra ke dalam RKAT dan rencana kerja unit. Tim reviu kinerja menyiapkan daftar indikator yang dipantau beserta definisi operasional, satuan, target, sumber data, periode pengukuran, penanggung jawab, dan jenis bukti yang diperlukan. SKM dan GKM mengidentifikasi standar mutu yang terkait dengan pelaksanaan program. Rencana yang telah ditetapkan dicatat pada e-Planning sesuai prosedur UPI.
- b. Pengumpulan data dan bukti pelaksanaan. Program studi dan unit pelaksana mencatat kemajuan kegiatan serta menghimpun bukti secara berkala. Bukti dapat berupa data akademik, laporan kegiatan, dokumen kerja sama aktif, luaran penelitian dan pengabdian, hasil *tracer study*, dokumen akreditasi, data SDM, dokumen layanan, atau data fasilitas sesuai indikator yang diukur. Setiap data perlu menunjukkan periode, sumber, dan pihak yang bertanggung jawab atas penerbitannya.
- c. Pemeriksaan mutu dan verifikasi data. GKM menelaah data serta bukti pada tingkat program studi, sedangkan SKM menelaah aspek mutu dan konsistensi proses pada tingkat kampus. Tim reviu kinerja memeriksa ketepatan penghitungan indikator, kesesuaian angka dengan bukti, serta kemungkinan pencatatan ganda atau perbedaan data antarsumber. Apabila terdapat ketidaksesuaian, data dikembalikan kepada unit pengampu untuk diperbaiki sebelum dinyatakan siap dilaporkan.
- d. Konsolidasi dan pencatatan pada sistem. Setelah diperiksa oleh penanggung jawab yang berwenang, data capaian dan dokumen pendukung dikonsolidasikan di tingkat kampus. Operator memasukkan atau memperbarui informasi pada e-Reporting dan e-Kinerja sesuai fungsi masing-masing sistem. Tim reviu kinerja bersama unit pengampu memeriksa kembali kesesuaian angka dalam sistem dengan dokumen sumber dan laporan kampus.

- e. Analisis capaian dan pembahasan hasil. Pimpinan kampus bersama pimpinan program studi, SKM, GKM, dan tim reviu kinerja membahas hasil monitoring. Pembahasan mencakup indikator yang telah mencapai target, indikator yang berisiko tidak tercapai, mutu pelaksanaan program, manfaat bagi penerima atau mitra, kendala, serta penggunaan sumber daya. Apabila penyebab kesenjangan belum jelas, verifikasi dapat diperdalam melalui telaah dokumen, survei, diskusi terarah, atau klarifikasi kepada unit pelaksana.
- f. Penetapan dan pelaksanaan tindak lanjut. Hasil pembahasan dituangkan dalam rekomendasi yang memuat masalah, tindakan perbaikan, penanggung jawab, dan waktu penyelesaian. Pimpinan kampus atau pimpinan program studi menetapkan tindak lanjut sesuai kewenangannya. Apabila perbaikan memerlukan keputusan universitas, kampus menyampaikan usulan beserta data pendukung kepada unit UPI yang terkait.
- g. Evaluasi tahunan dan peningkatan berkelanjutan. Pada akhir tahun, kampus menilai ketercapaian setiap IKU dan IKK serta efektivitas program yang mendukungnya. Evaluasi juga menelaah indikator yang belum tercapai, keberlanjutan hasil, dan tindak lanjut temuan periode sebelumnya. Kesimpulannya digunakan untuk menyusun laporan kinerja, memperbaiki RKAT tahun berikutnya, dan menjalankan tahap pengendalian serta peningkatan dalam siklus PPEPP. Evaluasi tengah periode Renstra pada 2028 digunakan untuk menilai kemajuan keseluruhan menuju target 2030.
- b. Laporan monitoring dan evaluasi sekurang-kurangnya memuat target, realisasi, sumber serta bukti data, analisis kesenjangan, penyebab capaian, manfaat hasil, risiko, dan rencana tindak lanjut. Laporan disusun pada tingkat program studi dan dikonsolidasikan pada tingkat kampus sesuai jadwal UPI. Dengan mekanisme tersebut, monitoring dan evaluasi menjadi sarana pengendalian pelaksanaan Renstra sekaligus dasar pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu dan dampak kinerja UPI Kampus Tasikmalaya.



Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya Tahun 2026–2030 disusun sebagai pedoman arah pembangunan institusi selama lima tahun ke depan. Dokumen ini merupakan hasil refleksi atas capaian, tantangan, dan peluang yang dihadapi, sekaligus menjadi komitmen bersama untuk mewujudkan visi Pelopor dan Unggul dalam Bidang Pendidikan Dasar, Vokasi, serta Ekonomi Kreatif pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di kawasan Asia.

Dengan adanya Renstra ini, diharapkan seluruh sivitas akademika, pemangku kepentingan, dan mitra strategis dapat berkolaborasi dalam melaksanakan program dan kebijakan yang telah dirumuskan, sehingga setiap langkah yang ditempuh senantiasa selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan dan peningkatan daya saing global.

Akhirnya, semoga Rencana Strategis ini menjadi landasan kokoh bagi kemajuan UPI Kampus Tasikmalaya, serta memberi kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan pembangunan masyarakat yang berdaya saing, inklusif, serta berkelanjutan.